

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Tanggal
30 Juni 2025
(Tidak Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

***Interim Consolidated Financial
Statements As of
June 30, 2025
(Unaudited) and
For The Six-Month Periods
Then Ended***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	<i>Tabel of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of June, 2025 (Unaudited) and For the Six-Month Periods Then Ended</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Notes to the consolidated financial statements</i>



PT. PAN BROTHERS Tbk



SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT PAN BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT PAN BROTHERS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2025 AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini

We, the undersigned

- | | | |
|-----------------|---|---------------------|
| 1. Nama | Ludijanto Setijo | 1. Name |
| Alamat kantor | Jl. Siliwangi No. 178,
Alam Jaya – Jatiuwung, Tangerang 15133 | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Katamaran Indah 11
No. 22, RT/RW 009/007, Kel Kapuk Muara
Kec. Penjarangan, Jakarta Utara | Address of Domicile |
| Nomor telepon | 021-5900718 | Phone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Fitri Ratnasari Hartono | 2. Name |
| Alamat kantor | Jl. Siliwangi No. 178 Office
Alam Jaya – Jatiuwung, Tangerang 15133 | Address |
| Alamat domisili | Jl. Cilandak 1/30 Kav.10
RT/RW 009/001 Cilandak Barat Kec. Cilandak
Jakarta Selatan 12430 | Address of Domicile |
| Nomor telepon | 021-5900718 | Phone number |
| Jabatan | Direktur Keuangan/Finance Director | Title |

Menyatakan bahwa :

Hereby state that :

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. Responsible for the preparation and presentation consolidated of the company's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesia Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the company's consolidated financial statements is complete and correct; and
b. The company's consolidated financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. Responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Tangerang, 30 Juli 2025/July 30, 2025

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

(Ludijanto Setijo)

(Fitri Ratnasari Hartono)

Office & Factory : Jl. Raya Siliwangi Km.1 No. 178, Jatiuwung, TANGERANG 15133, INDONESIA
Phone : (62-21) 5900718 (Hunting) Fax : (62-21) 5900717 & 5900706
Legal Office : Jl. Muara Karang Blok M-9 Selatan No. 34-37, JAKARTA 14450, INDONESIA
Phone : (62-21) 6691833 & 6603680

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g, 2h, 3, 36, 37	9,444,169	18,924,660	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2e, 2g, 4, 34	7,312,225	7,312,241	Related parties
Pihak ketiga	2g, 2t, 4, 36, 37	23,784,856	22,676,024	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2e, 2g, 5, 34	25,059,240	25,384,579	Related parties
Pihak ketiga	2g, 2t, 5, 37	4,330,327	6,884,474	Third parties
Persediaan	2i, 6	111,314,398	95,835,558	Inventories
Pajak dibayar di muka	7.a	6,466,673	8,290,016	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2g, 8	1,754,517	276,625	Prepaid expenses
Uang muka	9	15,235,709	10,850,024	Advances
Total aset lancar		204,702,114	196,434,201	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENTS ASSETS
Aset Hak Guna	2o, 10	27,551	291,975	Asset on right of use
Investasi ventura bersama	2j, 11	3,243,945	3,243,945	Joint venture investment
Aset pajak tangguhan	2p, 7.d	6,029,063	6,033,360	Deferred tax assets
Aset tetap	2k, 2t, 12	47,019,543	49,614,772	Fixed assets
Goodwill	2l, 2m, 13	905,684	905,684	Goodwill
Aset takberwujud	2l, 2m, 13	1,081,519	1,082,759	Intangible assets
Aset lain-lain	14	1,021	1,899	Other assets
Total aset tidak lancar		58,308,326	61,174,394	Total non current assets
TOTAL ASET		263,010,440	257,608,595	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of
these consolidated financial statements

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2g, 15, 36	--	11,047,696	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2e, 16, 34	--	--	Related parties
Pihak ketiga	16, 36, 37	31,396,925	22,755,204	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2e, 2g, 17, 34	1,046,385	1,030,432	Related parties
Pihak ketiga	2g, 16, 36, 37	2,751,458	3,429,213	Third parties
Uang muka penjualan	18	720,214	1,319,932	Sales advances
Beban akrual	19, 37	6,862,883	6,441,716	Accrued expenses
Utang pajak	2p, 7.b	2,495,861	2,469,353	Taxes payables
Bagian liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity of long term debt
Obligasi	2g, 20, 37	--	170,523,560	Bonds
Pinjaman Sindikasi	2g, 20, 37	--	123,452,800	Syndication loans
Pinjaman Bilateral	2g, 20, 37	--	31,099,368	Bank loan
Liabilitas sewa	2g, 2o, 21, 37	392,719	317,892	Lease liabilities
Total liabilitas jangka pendek		45,666,445	373,887,166	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long term debt net of current maturity
Utang bank				Bank loan
Pinjaman bank	2g, 20, 37	6,038,030	--	Bank loan
Pinjaman sindikasi	2g, 20, 37	49,496,725	--	Syndication loans
Obligasi	2g, 20, 37	29,837,899	--	Bonds
Liabilitas sewa	2g, 2o, 21, 37	38,789	19,787	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2q, 2t, 22	4,802,684	4,788,391	Employment benefit liabilities
Total liabilitas jangka panjang		90,214,127	4,808,178	Total non current liabilities
Total liabilitas		135,880,572	378,695,344	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entities
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp25 per saham				Nominal value Rp25 per shares
Modal dasar Rp2.000.000.000.000				Authorized - Rp2,000,000,000,000
Ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
21.482.028.246 saham	23	55,233,458	55,233,458	21,482,028,246 shares
Tambahan modal disetor	25	147,915,760	147,915,760	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	1,814,636	1,814,636	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(212,733,869)	(307,366,055)	Unappropriated
Ekuitas Lainnya		156,693,984	--	Others Equity
Penghasilan komprehensif lain		(1,617,904)	(1,245,598)	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		147,306,065	(103,647,799)	Total equity attributable to the owners of parent
Kepentingan nonpengendali	26	(20,176,197)	(17,438,950)	Non-controlling interest
Total ekuitas (defisiensi modal)		127,129,868	(121,086,749)	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		263,010,440	257,608,595	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of
these consolidated financial statements

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

		Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		
	Catatan/ Notes	Six-Month Period Ended June 30 2025	2024	
PENJUALAN	2n, 2s, 27	120,114,781	159,004,658	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n, 2s, 28	(109,105,010)	(148,616,767)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		11,009,771	10,387,891	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban penjualan	29	(1,558,114)	(3,460,829)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(11,052,752)	(11,028,509)	General and administrative expenses
RUGI USAHA		(1,601,095)	(4,101,447)	OPERATING LOSS
Pendapatan lainnya	31	102,249,717	2,664,097	Other income
Beban keuangan	32	(4,832,279)	(7,958,773)	Finance expense
Beban lainnya	31	(1,578,165)	(429,000,123)	Other expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		94,238,178	(438,396,246)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p, 7.c	(1,164,263)	(315,996)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		93,073,915	(438,712,242)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pascakerja	22	(944,253)	(78,678)	Remeasurement on post employment benefit program
Pajak penghasilan terkait		(594)	(594)	Related income tax
		(944,847)	(79,272)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified subsequently to profit loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2.f	(606,428)	(363,272)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
		(606,428)	(363,272)	
Laba (rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		(1,551,275)	(442,544)	Other comprehensive income (loss) for the period net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		91,522,640	(439,154,786)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		94,632,193	(436,561,062)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(1,558,278)	(2,151,180)	Non-controlling interests
		93,073,915	(438,712,242)	
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		94,259,887	(436,667,272)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(2,737,247)	(2,487,514)	Non-controlling interests
		91,522,640	(439,154,786)	
Laba per saham	2r, 32	0.00441	(0.02032)	Earnings per share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

June 30, 2025 (Unaudited) and
June 30, 2024 (Unaudited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i> USD	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> USD	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income/loss</i> USD	Total USD	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i> USD	Total ekuitas/ <i>equity</i> USD	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> USD	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> USD					
Saldo 1 Januari 2024	55,233,458	147,915,760	1,814,636	140,943,975	(2,422,021)	343,485,808	(9,831,659)	333,654,149	Balance as of January 1, 2024
Tambahan Modal disetor	24	--	--	--	--	--	--	--	Additional paid-in capital
Laba periode berjalan	--	--	--	(448,310,037)	--	(448,310,037)	(7,677,696)	(455,987,733)	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	1,176,423	1,176,423	70,405	1,246,828	Other comprehensive income
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	--	--	--	--	--	--	--	--	Difference in Equity transaction of subsidiaries
Saldo Tanggal 30 Juni 2024	55,233,458	147,915,760	1,814,636	(307,366,062)	(1,245,598)	(103,647,806)	(17,438,950)	(121,086,756)	Balance as of June 30, 2024
Saldo 1 Januari 2025	55,233,458	147,915,760	1,814,636	(307,366,062)	(1,245,598)	(103,647,806)	(17,438,950)	(121,086,756)	Balance as of January 1, 2025
Rugi periode berjalan	--	--	--	94,632,193	--	94,632,193	(1,558,278)	93,073,915	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	(372,306)	(372,306)	(1,178,969)	(1,551,275)	Other comprehensive income
Ekuitas lainnya	--	156,693,984	--	--	--	156,693,984	--	156,693,984	Other equity
Saldo Tanggal 30 Juni 2025	55,233,458	304,609,744	1,814,636	(212,733,869)	(1,617,904)	147,306,065	(20,176,197)	127,129,868	Balance as of June 30, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of
these consolidated financial statements

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOW**

June 30, 2025 (Unaudited) and
June 30, 2024 (Unaudited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni / Six-Month Period Ended June 30		
	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	121,569,142	266,180,412	Receipt from customers
Pembayaran kepada Pemasok	(90,382,597)	(237,251,033)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(37,699,647)	(40,198,038)	Payment to employees
Penerimaan bunga	203,413	277,248	Interest receipt
Pembayaran bunga	(663,515)	(1,975,364)	Interest paid
Penerimaan pajak	393,732	120,144	Received from tax
Pembayaran pajak penghasilan	(172,295)	(2,365,634)	Payment of income tax
Penerimaan kas lainnya	433,494	1,679,479	Other Cash Receipt
Pembayaran kas lainnya	(430,632)	(980,990)	Other Cash Payment
Kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas operasi	(6,748,905)	(14,513,776)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9 --	4,856	Payment of advance on purchase of fixed assets
Penambahan aset dalam pembangunan	12 (24,328)	(85,698)	Additions of assets under construction
Perolehan aset tetap	12 (1,515,500)	(299,235)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	12 45,853	27,707	Proceeds from disposal of fixed assets
Kas neto yang dipergunakan untuk aktivitas investasi	(1,493,975)	(352,370)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran liabilitas sewa	20 -	-	Payment of lease liabilities
Kas neto yang dipergunakan untuk aktivitas pendanaan	--	-	Net cash used in financing activities
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas	(8,242,880)	(14,866,146)	Increase (Decrease) in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1,237,611)	(741,372)	Effect of foreign exchange rate changes
Saldo kas dan setara kas awal periode	18,924,660	26,757,857	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Saldo kas dan setara kas akhir periode	9,444,169	11,150,339	Cash and cash equivalents at end of the period

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of
these consolidated financial statements

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian

PT Pan Brothers Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Jakarta No. 96 tanggal 21 Agustus 1980 kemudian diubah dengan Akta Notaris No.58 tanggal 16 Oktober 1980. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan tanggal 30 Oktober 1980, No.Y.A.5/500/11 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 59. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 22 Juni 2023 dari Fathiah Helmi, SH., sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan dan perubahan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0042456.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 20 Juli 2023.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perindustrian, dalam bidang industri konveksi, pemintalan, pertenunan, pencelupan, rajutan, pencetakan, penyempurnaan tekstil kain jadi/ pakaian jadi/ alas kaki, perdagangan besar alat fotografi dan optik, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce), perlengkapan pelindung/ keselamatan, peralatan kedokteran/ kedokteran gigi dan perdagangan besar alat laboratorium/ farmasi.

Selain itu lingkup kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi jasa penyewaan/ pengelolaan gedung perkantoran/ taman hiburan dan kawasan berikat, pengurusan transportasi/ angkutan bermotor untuk barang umum, aktivitas rumah sakit/ klinik swasta dan lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Tangerang dan berusaha di industri garmen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jl. Siliwangi No. 178 Alam Jaya, Jatiuwung - Tangerang dan mempunyai cabang di Dukuh Dawangan, Purwosuman, Sragen - Jawa Tengah dan Dukuh Butuh RT 001 RW 002 Butuh, Boyolali - Jawa Tengah.

1.a. Establishment

PT Pan Brothers Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed of Misahardi Wilamarta, S.H., Jakarta No. 96 dated August 21, 1980 then amended with Notarial Deed No. 58 dated October 16, 1980. The articles of association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree dated October 30, 1980, No. Y.A.5/500/11 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59. The Company's Articles of Association have been amended for several times and the latest amendment was based on Notarial Deed No. 55 dated June 22, 2023 of Fathiah Helmi, SH., concerning increase of authorized capital of the Company and the changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0042456.AH.01.02 Tahun 2023 dated July 20, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, which was last amended, the scope of the Company's activities consists of spinning, weaving, dyeing, printing, finishing of fabric/ manufacturing of garments/ making footwear, wholesale of photographic equipment and optical goods, trading application development tools via the internet (e-commerce), equipment for protection/ safety, equipment of medical/ dental and wholesale of laboratory/ pharmaceutical.

In addition the scope of the Company's supporting business activities consists office/ recreation and bonded zone building management and rental, transportation/ general goods management service, activities of private hospital/ clinic and others.

The Company is located in Tangerang and engaged in garment industry and started its commercial operations in 1981.

The Company and its factory are located at Jl. Siliwangi No. 178 Alam Jaya, Jatiuwung - Tangerang and have branches at Dukuh Dawangan, Purwosuman, Sragen - Central Java and Dukuh Butuh RT 001 RW 002 Butuh, Boyolali - Central Java.

PT Trisetijo Manunggal Utama yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan dan merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

PT Trisetijo Manunggal Utama which incorporated in Indonesia is the parent company and as the ultimate parent company of the Company.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Sesuai dengan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S1-121/SHM/MK/10/1990 tanggal 16 Agustus 1990 mengenai Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal. Sejak tanggal 23 Maret 1992 Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1.b. Public Offering of The Company's Shares

Based on the letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No. S1-121/SHM/MK/10/1990 dated August 16, 1990 regarding Notice of Effectivity of Registration, the Company has offered its shares to public through the capital market. Since March 23, 1992 the Company has listed its issued and paid-up capital shares in the Indonesia Stock Exchange.

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

A summary of the listing of the Company's share from the date of the initial public offering up to June 30, 2025 are as follows:

Tahun/ Years	Aktivitas pencatatan saham Perusahaan/ Listing activities of the Company's shares	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after transactions
1990	Penawaran perdana 3.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp12,8 Miliar/ <i>Initial Public Offering (IPO) 3,800,000 at par value Rp1,000 per share. Issued and and paid in capital Rp12.8 Billion.</i>	12.800.000
1992	Saham bonus dari agio; pemegang 1 saham mendapat 2 saham bonus. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp38,40 Miliar/ <i>Shares from agio; 1 share got 2 bonus shares. Issued and paid in capital Rp38.40 Billion.</i>	38.400.000
1997	<i>Stock split</i> efektif 23 April 1997, menurunkan nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (setelah <i>stock split</i> total saham menjadi 76.800.000 saham; modal ditempatkan dan disetor penuh Rp38,40 Miliar)/ <i>Stock split effective in April 23, 1997, decreased par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share (after stock split total shares increased to 76,800,000 shares; issues and paid in capital Rp38.40 Billion).</i>	76.800.000
2003	<i>Stock split</i> ; setelah <i>stock split</i> total saham menjadi 384.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal ditempatkan ditempatkan dan disetor penuh Rp38,40 Miliar/ <i>Stock split; after stock split total shares was 384,000,000 shares at par value Rp100 per share. Issued and paid in capital Rp38.40 Billion.</i>	384.000.000
2005	Penawaran Umum Terbatas (PUT) I sejumlah 61.440.000 saham, sehingga total saham menjadi 445.440.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp44,54 Miliar/ <i>Limited Public Offering (LPO) I of 61,440,000 shares, total shares after that was 445,440,000 shares at par value Rp100 per share. Issued and paid in capital Rp44.54 Billion.</i>	445.440.000

Tahun/ Years	Aktivitas pencatatan saham Perusahaan/ <i>Listing activities of the Company's shares</i>	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ <i>Total outstanding shares after transactions</i>
2011	Penawaran Umum Terbatas (PUT) II sejumlah 320.525.000 saham, sehingga total saham menjadi 765.965.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp76,60 Miliar/ <i>Limited Public Offering (LPO) II of 320,525,000 shares, total shares increase to 765,965,000 shares. Issued and paid in capital Rp76.60 Billion.</i> PUT II menyertakan Waran Seri I yang dapat ditebus mulai 7 Juli 2011 dan berakhir 7 Januari 2013/ <i>LPO II was include Warrant Series I and can be exercised starting July 7, 2011 and ending at January 7, 2013.</i> Stock split 15 Juni 2011 (setelah stock split total saham 3.063.860.000 dengan nilai nominal Rp25 per saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp76,60 Miliar/ <i>Stock split June 15, 2011, (after stock split total shares was 3,063,860,000 at par value Rp25 per share). Issued and paid in capital Rp76.60 Billion.</i> Setelah ditambah tebusan Waran Seri I, sampai dengan 31 Desember 2011, sejumlah 1.660 saham (setelah penebusan Waran Seri I total saham 3.063.861.660 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp76,60 Miliar/ <i>After adding with some Warrant Series I exercised, until December 31, 2011, was 1,660 shares (after exercised Warrant Series I total shares was 3,063,861,660 shares). Issued and paid in capital Rp76.60 Billion.</i>	765,965,000 3,063,860,000 3,063,861,660
2012	Setelah ditambah tebusan Waran Seri I, sampai dengan 31 Desember 2012, sejumlah 1.750.548 saham. Setelah penebusan Waran Seri I total saham 3.065.612.208 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp76,64 Miliar/ <i>After adding with some Warrant Series I exercised until December 31, 2012, was 1,750,548 shares. After exercised Warrant Series I total shares was 3,065,612,208 shares. Issued and paid in capital Rp76.64 Billion.</i>	3,065,612,208
2013	Setelah ditambah tebusan Waran Seri I menjadi sejumlah 21.042.672 saham (penebusan Waran Seri I total saham 3.084.902.672 saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp77,12 Miliar/ <i>After adding Warrant Series I exercised was 21,042,672 shares (exercised Warrant Series I total shares was 3,084,902,672 shares). Issued and paid in capital Rp77.12 Billion.</i>	3,084,902,672
2014	Penawaran Umum Terbatas (PUT) III berdasarkan pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor: S-444/D.04/2013 tanggal 19 Desember 2013 sejumlah 3.393.392.939 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp300 per saham sehingga total saham menjadi 6.478.295.611 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp161,96 Miliar/ <i>Limited Public Offering (LPO) III based on effective statement of the Financial Service Authority by Decree Number: S-444/D.04/2013 dated December 19, 2013 for 3,393,392,939 shares with a nominal value of Rp25 per share, with an exercise price of Rp300 per share, total shares was 6,478,295,611 shares. Issued and paid in capital Rp161.96 Billion.</i>	6,478,295,611
2023	Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV berdasarkan pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor: S-2/D.04/2023 tanggal 5 Januari 2023 sejumlah 15.003.732.635 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham, dengan harga pelaksanaan Rp50 per saham, sehingga total saham menjadi 21.482.028.246 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp537,05 Miliar/ <i>Limited Public Offering (LPO) IV based on effective statement of the Financial Service Authority by Decree Number: S-2/ D.04/2023 dated January 5, 2023 for 15,003,732,635 shares with a nominal value Rp25 per share, with an exercise price of Rp50 per share, total shares was 21,482,028,246 shares. Issued and paid in capital Rp537.05 Billion.</i>	21,482,028,246

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Aktivitas pencatatan saham Perusahaan di atas dan jumlah saham Perusahaan sebanyak 21.482.028,24 saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The above listing activities of the Company's shares and the Company's shares totaling to 21,482,028,24 shares are listed in Indonesia Stock Exchange as of June 30, 2025, and December 31, 2024.

1.c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham pada entitas anak, secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries

The Company has ownership in the following subsidiaries, directly or indirectly are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Total Aset/Assets	
					30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
PT Pancaprima Ekabrothers (PPEB) dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries</i>	Tangerang	Industri garmen/ Garment industry	99.91%	1998	90,228,041	90,867,098
PT Holliit International (HI)	Jakarta	Pengembangan produk/ Product development	53.57%	2005	5,786,872	4,531,323
PT Ocean Asia Industry (OAI)	Serang	Industri tekstil/ Textile industry	51.00%	2011	3,983,876	5,895,682
Continent 8, Pte. Ltd. (C8)	Singapura/ Singapore	Pengembangan produk/ Product development	65.43%	2012	13,907,500	13,182,956
PT Eco Smart Garment Indonesia (ESGI)	Boyolali	Industri garmen/ Garment industry	85.00%	2013	107,135,940	112,831,867
PT Apparelindo Prima Sentosa (APS) dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries</i>	Jakarta	Usaha eceran/ Business retail	100.00%	2013	6,557,925	7,138,302
Cosmic Gear, Ltd (CG)	Hongkong	Pengembangan produk/ Product development	100.00%	2014	11,883	11,883
PT Prima Sejati Sejahtera (PSS)	Boyolali	Industri garmen/ Garment industry	100.00%	2013	70,693,262	75,661,111
PT Berkah Indo Garment (BIG)	Tangerang	Industri garmen/ Garment industry	100.00%	2016	1,084,273	1,099,959
PB International B.V. (PBI) dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiary</i>	Belanda/ Netherland	Perdagangan/ Trading activity	100.00%	2016	33,746,842	203,251,363
PB Island Pte. Ltd. (PBL)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading activity	51.00%	2017	3,977,510	4,003,344

PPEB memiliki entitas anak yaitu PT Eco Laundry Hijau Indonesia (ELHI), Sragen, jasa pencucian; PT Prima Kreasi Gemilang (PKG), Boyolali, jasa bordir; PT Prima Cosmic Screen Graphics (PCSG), Boyolali, jasa *printing*; dan PB Apparel (S) Pte. Ltd (PBA), Singapura, aktivitas perdagangan.

PPEB has subsidiaries i.e. PT Eco Laundry Hijau Indonesia (ELHI), Sragen, laundry services; PT Prima Kreasi Gemilang (PKG), Boyolali, embroidery services; PT Prima Cosmic Screen Graphics (PCSG), Boyolali, printing services; and PB Apparel (S) Pte. Ltd (PBA), Singapore, trading activity.

APS memiliki entitas anak yaitu PT Apparelindo Mitra Andalan (AMA), Jakarta, usaha eceran; dan PT Mitra Busana Sentosa (MBS), Jakarta, usaha eceran.

APS has subsidiaries PT Apparelindo Mitra Andalan (AMA), Jakarta, business retail; and PT Mitra Busana Sentosa (MBS), Jakarta, business retail.

PBI memiliki entitas anak yaitu PB Fashion B.V. (PBF), Belanda, aktivitas perdagangan.

PBI has subsidiaries PB Fashion B.V. (PBF), Netherlands, trading activity.

PT Pancaprima Ekabrothers (PPEB)

PT Pancaprima Ekabrothers didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H. Jakarta No. 237 tanggal 16 Desember 1988. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan tanggal 22 Agustus 1989, No. C2.7782.HT.01.01.TH.89.

PT Pancaprima Ekabrothers (PPEB)

PT Pancaprima Ekabrothers was established based on notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., Jakarta No. 237 dated December 16, 1988. The articles of association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree dated August 22, 1989, No. C2.7782.HT.01.01.TH.89.

Berdasarkan akta notaris rapat pemegang

Based on notarial deed extraordinary

saham luar biasa No. 146 pada tanggal 29 Juli 1992 yang dibuat oleh notaris Sutjipto, S.H., status PPEB diubah dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) dan disetujui oleh Presiden Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. B-129/Pres/5/1992 diterbitkan pada tanggal 27 Mei 1992.

Anggaran Dasar PPEB telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir berdasarkan akta No. 03 tanggal 17 Juli 2023 Notaris Sulpi, S.H., M.KN., mengenai perubahan komposisi Dewan Direksi dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09.0143167 tahun 2023 tanggal 21 Juli 2023.

PT Hollit International (HI)

PT Hollit International (HI) didirikan berdasarkan kerangka hukum No.1/1967 dan No.11/1970 mengenai Penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan Notaris Meisse Pholuan S.H., No.22 tanggal 24 Maret 2005. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat No. C-10957 HT.010.01.Th 2005 tanggal 21 April 2005.

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham HI pada 16 November 2020 dinyatakan bahwa terjadi peningkatan modal dasar menjadi Rp49.997.057.000 dan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi Rp22.587.080.000.

Keputusan ini dinyatakan dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 16 November 2020 dari Notaris H. Bambang Suwondo, S.H., SpN, M.H. Notaris di Tangerang yang telah mendapatkan surat pemberitahuan dari kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0413828 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0080150.AH.01.02. Tahun 2020.

Perusahaan memiliki 1.307 saham dengan dengan harga Rp9.257.000 per saham atau setara dengan Rp12.098.899.000. Perusahaan memiliki kepemilikan 53,57%.

PT Ocean Asia Industry (OAI)

PT Ocean Asia Industry didirikan berdasarkan akta notaris Desman, S.H., M.Hum, Notaris di Kota Jakarta Utara No. 132 tanggal 22 Juni 2011, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum

shareholders' meeting of Sutjipto, S.H., Jakarta No. 146 dated July 29, 1992, Company has changed its status from domestic investment (PMDN) to foreign investment (PMA) and was approved by President of Republic Indonesia under decree No. B-129/Pres/5/1992 dated May 27, 1992.

PPEB's Article of Association have been amended for several times and the latest amendment was based on notarial deed No. 03 dated July 17, 2023 notary Linggo Darsono, S.H., Sulpi, S.H., M.KN., regarding changes the composition of Board of Directors and were approved by The Minister of Law and Human Rights in decree No. AHU-AH 01.09.0143167 year 2023 dated July 21, 2023.

PT Hollit International (HI)

PT Hollit International was established in the framework of Law No. 1/1967 and Law No. 11/1970 on Foreign Capital Investment by deed of Notary Meissie Pholuan, SH, dated March 24, 2005 No. 29 and these deeds were approved by the Minister of Justice under letter No. C-10957 HT.01.01.Th.2005 dated April 21, 2005.

Based on the decision of the general meeting of HI shareholders on November 16, 2020, it was stated that the increase in authorized capital was Rp49,997,057,000 and the issued and paid-up capital was Rp22,587,080,000.

This decision is stated by Notary Deed No.90 dated June 30, 2022 from Bambang Suwondo, S.H., SpN, M.H. Notary in Tangerang who has received a letter of notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0031886 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0132880.AH.01.12.Year 2022 dated July 12, 2022.

The Company owns 1,307 shares at a price of Rp9,257,000 per share or equivalent to Rp12,098,899,000. The Company holds 53.57% ownership.

PT Ocean Asia Industry (OAI)

PT Ocean Asia Industry was established based on notarial deed of Desman, S.H., M.Hum, Notary in North Jakarta, No. 132 dated June 22, 2011, which was approved by the Minister of Law and

dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34585.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 11 Juli 2011. Akta Pendirian kemudai diubah dengan akta Notaris Desman, S.H., M.Hum, Notaris di Kota Jakarta Utara No.167 tanggal 24 November 2011, yang perubahannya telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 02 Desember 2011 No: AHU-AH.01.10-39019.

Anggaran Dasar OAI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 129 tanggal 29 November 2019 dari Notaris Bambang Suwondo, SH, SpN, MH notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0379229 tanggal 30 Desember 2019.

Continent 8 Pte. Ltd (C8)

Continent 8 Pte.Ltd, didirikan berdasarkan ACRA akta No. 201117461E tanggal 21 Juli 2011, berdomisili di 300 Tampines Avenue 5,#09-02, Income Tampines Junction, Singapura.

PT Eco Smart Garment Indonesia (ESGI)

PT Eco Smart Garment Indonesia didirikan berdasarkan akta notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M. No. 42 tanggal 28 Agustus 2013 di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU 50975.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 4 Oktober 2013.

Anggaran Dasar ESGI telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 18 Agustus 2023 oleh Sulpi S.H., M.KN., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU AH.01.09-0163900 tanggal 08 September 2023

PT Apparelindo Prima Sentosa (APS)

PT Apparelindo Prima Sentosa didirikan berdasarkan Akta No. 46 tertanggal 8 November 2012 dari Desman, SH, M.Hum, MM, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-00172.AH.01.01. Tahun 2013 tertanggal 2 Januari 2013.

Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-34585.AH.01.01.Year 2011 dated July 11, 2011. The Deed of Establishment was subsequently amended by notarial deed of Desman, S.H., M.Hum, Notary in North Jakarta City, No. 167 dated November 24, 2011, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data dated December 02, 2011 No: AHU-AH.01.10-39019.

OAI Article of Association have been amended several times, most recently by Deed of Minutes of Meeting No. 129 dated November 29, 2019 on the Notaris Bambang Suwondo, SH, SpN, MH notary in Tangerang, regarding to the changes on the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company. This amendment has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0379229 dated December 30, 2019.

Continent 8 Pte. Ltd (C8)

Continent 8 Pte.Ltd, was established ACRA with notarial deed of No. 201117461E dated July 21, 2011, domiciled at 300 Tampines Avenue 5,#09-02, Income Tampines Junction, Singapore.

PT Eco Smart Garment Indonesia (ESGI)

PT Eco Smart Garment Indonesia was established with notarial deed of Desman, S.H., M. Hum., M.M. No. 42 dated August 28, 2013 in Jakarta. The Articles of Association were approved by Justice Minister in decision letter No. AHU-50975.AH.01.01. Year 2013 dated October 4, 2013.

ESGI Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 03 dated August 18, 2023 by Sulpi S.H., M.KN., Notary in Kabupaten Tangerang. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09- 0163900 date September 08, 2023.

PT Apparelindo Prima Sentosa

PT Apparelindo Prima Sentosa was established with Deed No. 46 dated November 8, 2012 from Desman, SH, M.Hum, MM, a notary in Jakarta. The Articles of Association were approved by Justice Minister in Decision Letter No. AHU 00172.AH.01.01.Tahun 2013 dated January 2, 2013.

Anggaran dasar APS mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 78 tertanggal 26 Oktober 2021 dari H. Bambang Suwondo, SH, SpN, MH, notaris di Tangerang tentang persetujuan perubahan anggaran dasar.

Akta telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU 0068295 AH.01.02.Tahun 2021 pada 30 November 2021.

Cosmic Gear, Ltd (CG)

Cosmic Gear, Ltd didirikan berdasarkan akta pendirian No. 1810670 oleh notaris MS. Ada L.L. Chung tanggal 16 Oktober 2012, berdomisili di Gedung 04, 6/F, Yuen Fat Industrial Building No. 25, Wang Chiu Road, Kowloon Bay, Kowloon, Hong Kong.

Berdasarkan Keputusan Tertulis dari Direksi Tunggal CG pada tanggal 27 April 2021. Dinyatakan bahwa terjadi penurunan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi USD90.105. Perusahaan memiliki kepemilikan 100%.

PT Prima Sejati Sejahtera (PSS)

PT Prima Sejati Sejahtera didirikan berdasarkan akta notaris Desman, S.H., M.Hum, Notaris di Kota Jakarta Utara, No. 43 tanggal 10 Mei 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30377.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 Juni 2013.

Anggaran Dasar PSS telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Sulpi, S.H, M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 01 tanggal 10 Januari 2023, yang perubahannya telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0083256 dan No: AHUAH.01.03-0038352 tanggal 30 Januari 2023.

PT Berkah Indo Garment (BIG)

PT Berkah Indo Garment didirikan pada tahun 2015 berdasarkan akta notaris Elly Roida, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 02 tanggal 10 November 2015 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi

APS articles of association have been amended several times, most recently by Deed No.78 dated October 26, 2021 of H. Bambang Suwondo, SH, SpN, MH, a notary in Tangerang regarding the approval of amendments to the articles of association.

The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights by letter No. AHU 0068295.AH.01.02.Tahun 2021 dated November 30, 2021.

Cosmic Gear, Ltd (CG)

Cosmic Gear, Ltd (CG) was established by certification incorporation by Ms. Ada L. L. Chung dated October 16, 2012 domiciled at Flat 04, 6/F, Yuen Fat Industrial Building No. 25, Wang Chiu Road, Kowloon Bay, Kowloon, Hong Kong.

Based on the Written Resolutions of the Sole Director of CG on April 27, 2021, it was stated that the decrease in the issued and paid-up capital was USD90,105. The Company holds 100% ownership.

PT Prima Sejati Sejahtera (PSS)

PT Prima Sejati Sejahtera was established PSS was established based on notarial deed of Desman, S.H., M.Hum, Notary in North Jakarta City, No. 43 dated May 10, 2013, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-30377.AH.01.01.Year 2013 dated June 5, 2013.

The Articles of Association of PSS have been amended several times, and the latest amendment is based on Notarial Deed of Sulpi, S.H, M.Kn, Notary in Tangerang Regency, No. 01 dated January 10, 2023, which amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHUAH.01.09-0083256 and No. AHU-AH.01.03-0038352 dated January 30,

2023.

PT Berkah Indo Garment (BIG)

PT Berkah Indo Garment was established in 2015 based on notarial deed of Elly Roida, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency, No. 02 dated November 10, 2015 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the

Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU2471337.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Desember 2015, namun BIG baru beroperasi pada bulan Maret 2016.

Republic of Indonesia in Decree No. AHU2471337.AH.01.01.TAHUN 2015 dated December 10, 2015, but BIG only started operations in March 2016.

Anggaran Dasar BIG telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 61 tanggal 16 Agustus 2017 dari Notaris H. Bambang Suwono, S.H., SpN, M.H., notaris di Tangerang. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU AH.01.03-0163851 tanggal 21 Agustus 2017.

BIG Article of Association have been amended several times, most recently by Deed of Minutes of Meeting No. 61 dated August 16, 2017 on the H. Bambang Suwono, S.H., SpN, M.H., notary in Tangerang. This amendment has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU AH.01.03-0163851 dated August 21, 2017.

PB International B.V (PBI)

PB International B.V, didirikan berdasarkan akta notaris M.C.W van den Nieuwenhuijzen B.J. Kuck tanggal 11 November 2016, berdomisili Herengracht 141,1015BH, Amsterdam, Belanda, mengenai Modal Dasar sebesar US\$1,00 dan Modal Ditempatkan sebesar US\$1,00.

PB International B.V (PBI)

PB International B.V, was established based on deed notary M.C.W van den Nieuwenhuijzen B.J Kuck dated November 11, 2016, domiciled at Herengracht 141,1015BH, Amsterdam, Netherland, regarding Authorized Capital amounting to US\$1.00 and Issued Capital amounting to US\$1.00.

PBI telah memperoleh *commercial register* No.67264417 pada tanggal 14 November 2016.

PBI obtained commercial register No.67264417 dated November 14, 2016.

PB Island Pte. Ltd (PBL)

PB Island Pte.Ltd, didirikan berdasarkan ACRA akta No. 201728161W tanggal 2 Oktober 2017, berdomisili 60 Paya Lebar Road 08 – 45A, Paya Lebar Square, Singapura. Perubahan akta terakhir pada tanggal 29 Juli 2022 mengenai perubahan alamat PBL.

PB Island Pte. Ltd (PBL)

PB Island Pte. Ltd, was established ACRA with notarial deed of No. 20111746E dated July 27, 2022, domiciled at 60 Paya Lebar Road 08 – 45A, Paya Lebar Square, Singapore. The latest deed dated on July 29, 2022 regarding changes of addressed of PBL.

Dalam Laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”.

In these interim consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to the “Group”.

1.d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

1.d. The Composition of Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris dari Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Akta No.68 tanggal 28 Juni 2024 dan Akta No. 45 tanggal 19 Juni 2025. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Deed No. 68 dated June 28, 2024 and the Deed No. 45 dated June 19, 2025. The composition Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2025, and December 31, 2024 are as follows:

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama / Independen	Benny Soetrisno *)	Benny Soetrisno *)	President/ Independent Commissioner
Wakil Komisaris Utama / Independen	Supandi Widi Siswanto *)	Supandi Widi Siswanto *)	Vice President/ Independent Commissioner
Komisaris Independen	Edi Prio Pambudi *)	Gita Rusmida Sjahrir*)	Independent Commissioner
Komisaris		Ameesh Anand	Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Ludijanto Setijo	Ludijanto Setijo	President Director
Wakil Direktur Utama	Anne Patricia Sutanto	Anne Patricia Sutanto	Vice President Director
Direktur	Fitri Ratnasari Hartono Jean Pierre Seveke	Fitri Ratnasari Hartono Jean Pierre Seveke	Directors
*) Komisaris Independen		*) Independent Commisioner	

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

The Composition of Audit Committee Company as of Mrch 31, 2024, and December 31, 2024 are as follows:

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Supandi Widi Siswanto	Supandi Widi Siswanto	Chairman
Anggota	Bunardy Limanto Toni Setioko	Bunardy Limanto Toni Setioko	Members

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebanyak 23.593 dan 23.194 karyawan (tidak diaudit).

The number of employees of the Company and subsidiaries in June 30, 2025, and December 31, 2024 are 23.593 and 23.194 employees, respectively (unaudited).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management personnel includes Board of Commisioners and Directors of the Company.

1.e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Satrio Boediarto.

1.e. Corporate Secretary

The Corporate Secretary as of June 30, 2025, and December 31, 2024 was Satrio Boediarto.

1.f. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dipimpin oleh Gunawan Nursalim.

1.f. Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit as of June 30, 2025, and December 31, 2024 is lead by Gunawan Nursalim.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which

meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan public.

include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI”).

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024,

2.b. Basis of Measurement and Preparation of interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is US Dollar (USD) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been\ changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

The following amendment to standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the

dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Penjualan dan Sewa Kembali."
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia (DSAK-IAI)

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup

financial statements are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 116, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback."*
- *Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current";*
- *Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants";*
- *Amendments to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" - Supplier Finance Arrangements; and*
- *Amendments to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" - Supplier Finance Arrangements; and*

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to IFRS Accounting Standards (starting with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (starting with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (starting with numbers 3 and 4). This change is effective January 1, 2024.

2.d. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The Group's interim consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its subsidiaries directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the

secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun Laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal

acquired business, until that control ceases.

A parent prepares the interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows associated with intragroup transactions between entities within the Group are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the*

- hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
 - (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and

- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note.

2.f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah USD, kecuali APS, PKG, PCSG, MBS dan AMA adalah Rupiah Indonesia (IDR).

Untuk tujuan penyajian Laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas APS, PKG, PCSG, MBS dan AMA, pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutupan yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam USD dengan kurs spot antara USD dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada, 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, records of each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is USD, except for APS, PKG, PCSG, MBS and AMA is Indonesia Rupiah (IDR).

For presentation purposes of the interim consolidated financial statements, assets and liabilities of APS, PKG, PCSG, MBS and AMA at reporting date are translated at the closing rate of statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in USD by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between USD and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at June 30, 2025, and December 31, 2024 as follows:

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Poundsterling Inggris Raya (GBP)	1.37365	1.25805	Poundsterling Inggris Raya (GBP)
Euro Uni Eropa (EUR)	1.17100	1.04265	Euro Uni Eropa (EUR)
Dolar Singapura (SGD)	0.78533	0.73749	Dolar Singapura (SGD)
Dolar Australia (AUD)	0.65335	0.62380	Dolar Australia (AUD)
Dolar New Zealand (NZD)	0.60545	0.56635	Dolar New Zealand (NZD)
Ringgit Malaysia (MYR)	0.23680	0.22376	Ringgit Malaysia (MYR)
Chinese Yuan (CNY)	0.13952	0.13700	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hongkong (HKD)	0.12739	0.12882	Dolar Hongkong (HKD)
Krona Swedia (SEK)	0.10594	0.09095	Krona Swedia (SEK)
Baht Thailand (THB)	0.03089	0.02945	Baht Thailand (THB)
Yen Jepang (JPY)	0.00694	0.00633	Yen Jepang (JPY)
Taiwan Dollar (TWD)	0.03419	0.03059	Taiwan Dollar (TWD)
Won Korea (KRW)	0.00074	0.00068	Won Korea (KRW)
Russian Ruble (RUB)	0.01273	0.00897	Russian Ruble (RUB)
Sri Lankan Rupee (LKR)	0.00334	0.00342	Sri Lankan Rupee (LKR)
Rupiah Indonesia (IDR)	0.00006	0.00006	Rupiah Indonesia (IDR)
Dong Vietnam (VND)	0.00004	0.00004	Dong Vietnam (VND)
Cambodia Riel (KHR)	0.00025	0.00025	Cambodia Riel (KHR)
South Africa Rand (ZAR)	0.05622	0.05321	South Africa Rand (ZAR)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

The Group's Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: The Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi jika aset dihentikan atau direklasifikasi..

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *Financial assets that are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flow only; and*
- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

Subsequent measurement of financial liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*

- b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga

- b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - i. the amount of the loss allowance; and*
 - ii. the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

At initial recognition the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- b. A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities are managed and their performance evaluated on a fair value basis, according to a documented risk management or investment strategy, and the information on a fair value basis for that group is made available internally to key management personnel of the Group.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash

menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan

flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and others receivables without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual

kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur nya untuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Group is using simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in

berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas saldo kas dan rekening giro. Setara kas adalah deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya serta investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera dikonversi menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and demand deposits. Cash equivalents are time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted and short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and which are subject to a significant risk of changes in value.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Investasi pada Ventura Bersama

Investasi Grup pada ventura bersama diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Kelompok Usaha telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan bersama tersebut sebagai ventura bersama.

2.j. Investments in Joint Venture

The Group's investments in its joint venture are accounted for using the equity method. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal perolehan.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate and joint venture since the date of acquisition.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the joint venture. Where there has been a change recognized directly in the equity of the joint venture, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam ventura bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam ventura bersama mengalami penurunan nilai. Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam ventura bersama.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint venture. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that its investments in the joint venture are impaired. The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in its associates.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If there is objective evidence of impairment, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investments in associates and their carrying value and recognizes the impairment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location

langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	5 - 16	<i>Machineries</i>
Instalasi	5 - 10	<i>Installations</i>
Peralatan dan perlengkapan pabrik	4 - 5	<i>Factory equipments and supplies</i>
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin	4 - 5	<i>Office/canteen equipment and furniture</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Prasarana	5 - 8	<i>Infrastructures</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa

and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when they available for use and they computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the property and equipment under "Assets under construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or

depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.1. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2.1. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and if any, accumulated impairment loss. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Hak atas tanah	3,33% garis lurus
Merk dagang	5,00% garis lurus

Land right	3.33% straight line
Trade mark	5.00% straight line

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset tak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.m. Penurunan Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

2.m. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, The Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, The Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, The Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.n. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers.*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that The Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods a customers); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,
- the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other

syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.o. Sewa

Grup Sebagai Penyewa (*Lessee*)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

2.o. Lease

The Group as Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, periode perpanjangan opsional atau penalti untuk penghentian awal sewa kecuali Grup cukup yakin untuk tidak mengakhiri lebih awal.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- (a) Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- (b) Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- (c) Mengukur kembali jumlah tercatat untuk

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs

to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- (a) Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- (b) Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- (c) Remeasuring the carrying amount to reflect any*

merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup Sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Lease liabilities is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

The Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

2.q. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law applied in Republic of Indonesia.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by

independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja program imbalan pasti, yaitu dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

2.r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang

independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits is calculated using the same methodology as used in calculating post-employment benefits for defined benefit plans, which is using the projected unit credit method and discounted to their present value, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

2.r. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the

saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.s. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

2.s. Segment Information

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

2.t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a) Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup menilai penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus

2.t. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a) Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Allowance for Impairment Losses

The Group assesses their trade receivables and other receivables measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and

mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur nya untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain telah diungkapkan dalam Catatan 4 dan 5.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 12).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables. The carrying amount of trade receivables and other receivables are disclosed in Notes 4 and 5.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed assets is presented in Note 12).

Post Employment Benefits

The present value of the post employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

b) Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Pengendalian atas Entitas Anak

Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari Entitas Anak secara sepihak.

Dalam membuat pertimbangannya, direksi mempertimbangkan ukuran absolut kepemilikan Grup pada Entitas Anak dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari Entitas Anak dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak

b) Critical Judgements in Applying the Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements :

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2.g.

Control over Subsidiaries

The directors of the Company's assessed whether or not the Group has control over a subsidiary based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of the subsidiaries unilaterally.

In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in the subsidiary and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of the subsidiary and therefore the Group has control over the subsidiaries.

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas			Cash on Hand
<u>USD</u>	15,210	15,694	<u>USD</u>
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
HKD	11,970	11,900	HKD
IDR	1,639	883	IDR
GBP	1,230	403	GBP
SEK	240	206	SEK
CNY	197	1	CNY
RUB	127	92	RUB
EUR	117	109	EUR
KHR	75	74	KHR
VND	29	31	VND
TWD	366	20	TWD
SGD	11	13	SGD
JPY	6	7	JPY
THB	4	19	THB
NZD	--	351	NZD
MYR	--	1	MYR
Sub Jumlah	16,011	14,110	Sub total
Total Kas	31,221	29,804	Total Cash on Hand
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bank			Cash in banks
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Central Asia Tbk	3,274,456	2,759,161	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Singapura	1,346,824	3,982,761	PT Bank UOB Singapore
PT Bank UOB Indonesia	1,094,601	316,593	PT Bank UOB Indonesia
Bank of America (BOA)	620,185	35,616	Bank of America (BOA)
PT Bank Negara Indonesia	287,975	10,071,095	PT Bank Negara Indonesia
ING Bank N.V.	48,440	148,605	ING Bank N.V.
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	18,843	19,038	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9,992	6,568	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Citibank, Indonesia	7,297	3,001	Citibank, Indonesia
PT Bank Permata Tbk	3,577	8,636	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,266	1,290	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,000	1,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	275	281	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	101	101	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	--	109,899	PT Bank ANZ Indonesia
Sub Jumlah	6,714,832	17,463,645	Sub Total
<u>IDR</u>			<u>IDR</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,131,285	232,726	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	966,770	722,346	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	486,078	54,502	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	35,426	346,507	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	4,477	6,859	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	2,303	3,785	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,002	2,055	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, Indonesia	1,582	1,589	Citibank, Indonesia
PT Bank Permata Tbk	965	1,385	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	385	1,835	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank NationalnobuTbk	206	220	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	133	265	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	74	88	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	2,631,686	1,374,162	Sub Total

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>EUR</u>			<u>EUR</u>
ING Bank N.V.	30,218	30,616	ING Bank N.V.
PT Bank UOB Indonesia	104	104	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Sub Jumlah	30,322	30,720	Sub Total
<u>SGD</u>			<u>SGD</u>
Bank of America (BOA)	3,719	19,452	Bank of America (BOA)
Sub Jumlah	3,719	19,452	Sub Total
<u>HKD</u>			<u>HKD</u>
Community Federal Savings Bank (CFSB)	31,761	5,942	Community Federal Savings Bank (CFSB)
PT Bank UOB Indonesia	628	935	PT Bank UOB Indonesia
Sub Jumlah	32,389	6,877	Sub Total
Jumlah Bank	9,412,948	18,894,856	Total Bank
Jumlah Kas dan Setara Kas/	9,444,169	18,924,660	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat Bunga Kontraktual			Contractual Interest Rates
IDR	3.00% - 4.00%	3.00%	IDR
Periode Jatuh Tempo	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months	Maturity Period

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Berelasi (Catatan 34)	7,312,225	7,312,241	Related Parties (Note 34)
Pihak Ketiga/	28,806,729	27,697,897	Third Parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/	(5,021,873)	(5,021,873)	Less: Allowance for impairment loss
Sub Jumlah	23,784,856	22,676,024	Sub Total
Jumlah piutang usaha, bersih	31,097,081	29,988,265	Total trade receivables, net

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>USD</u>	34,161,906	23,456,792	<u>USD</u>
<u>Mata uang asing/ Foreign currencies</u>			<u>Mata uang asing/ Foreign currencies</u>
IDR	1,957,048	11,553,346	IDR
Cadangan kerugian penurunan nilai/	(5,021,873)	(5,021,873)	Allowance for impairment loss
Jumlah	31,097,081	29,988,265	Total

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Rincian piutang usaha menurut jumlah hari tunggakan dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by days overdue based on invoices date are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Umur			<i>Aging</i>
1 - 30 hari	23,884,636	16,678,813	1 - 30 days
31 - 60 hari	3,801,589	1,064,367	31 - 60 days
61 - 90 hari	5,919,684	5,331,256	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2,513,045	11,935,702	More than 90 days
Sub Jumlah	36,118,954	35,010,138	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai/	(5,021,873)	(5,021,873)	Allowance for impairment loss
Jumlah	31,097,081	29,988,265	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo Awal	5,021,873	7,599,831	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan - bersih	--	1,206,200	<i>Addition - net</i>
Penghapusan	--	(3,784,158)	<i>Write off</i>
Saldo Akhir	5,021,873	5,021,873	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

5. Piutang Lain-Lain

5. Other Receivables

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Berelasi (Catatan 34)	25,068,154	25,393,493	Related Parties (Note 34)
Cadangan kerugian penurunan nilai/	(8,914)	(8,914)	Allowance for impairment losses
Jumlah	25,059,240	25,384,579	Total
Pihak Ketiga	6,054,370	8,608,517	Third Parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,724,043)	(1,724,043)	Less: Allowance for impairment loss
Sub Jumlah	4,330,327	6,884,474	Sub Total
Jumlah	29,389,567	32,269,053	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo Awal	1,732,957	1,732,957	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (pemulihan)	-	-	<i>Additional (Recovery)</i>
Saldo Akhir	1,732,957	1,732,957	Ending Balance

Piutang lain-lain timbul karena penerbitan *debit note* oleh Grup seperti klaim atas keterlambatan, kualitas barang yang tidak sesuai, pemberian pinjaman dan penggantian biaya karena keterlambatan.

Other receivables arise from the issuance of debit notes by the Group such as claim for the delay, lending and the quality of goods that do not fit and replacement costs due to delays.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

6. Persediaan

6. Inventories

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Barang dalam proses	123,737,914	108,327,910	Work in process
Barang jadi	68,390,342	71,069,582	Finished goods
Bahan baku	59,615,946	56,834,816	Raw materials
Suku cadang, bahan bakar dan pelumas	928,297	839,906	Spareparts, fuels and lubricants
Persediaan benang	--	121,445	Thread supplies
Sub jumlah	252,672,499	237,193,659	Sub total
Penyisihan persediaan usang	(141,358,101)	(141,358,101)	Allowance for obsolescence
Jumlah	111,314,398	95,835,558	Total

Mutasi cadangan kerugian penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for obsolescence losses of inventories are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo Awal	141,358,101	20,643,014	Beginning Balance
Penambahan	--	120,715,087	Addition
Penghapusan	--	--	Write off
Saldo Akhir	141,358,101	141,358,101	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap fisik dari persediaan, manajemen membentuk penyisihan persediaan usang atas penurunan nilai persediaan pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar USD141,358,101 dan USD141,358,101. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical inventory, the Management provided allowance for obsolete inventories for decline in value of inventories as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to USD141,358,101 and USD141,358,101, respectively. Management believes that the provision is sufficient to cover possible losses on impairment of inventories.

Terhadap persediaan sisa produksi dan sisa produk gagal telah dikeluarkan dari saldo persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan ini tidak mempunyai nilai ekonomi dan diusulkan untuk dimusnahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 580/KMK.04/2003 tentang Tatalaksana Kemudahan Impor Tujuan Ekspor dan Pengawasannya.

With regards to the remaining product supplies and remaining rejected products which were excluded from inventories, the Management believes that these inventories did not have any economical value and were proposed to be destroyed based on the Decision Letter of the Minister of Finance No. 580/KMK.04/2003 regarding Regulations of Import Facility for Export Purpose and its Monitoring.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan dilindungi oleh asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar USD66,919,463 dan Rp32.500.000.000 (31 Desember 2024 USD 66.919.463 dan Rp2.500.000.000) yang, menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling USD66,919,463 and Rp32.500.000.000(December 31, 2024 USD 66.919.463 and Rp2.500.000.000) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

7. Perpajakan

7. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan Nilai Masukan	369,588	224,355	Value added tax in
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 28A			Article 28A
2024	102,124	95,281	Article 23
2023	--	132,719	Article 25
Sub Jumlah	471,712	452,355	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Estimasi klaim atas pengembalian pajak	17,219	478,848	Estimated Claim for Tax Refund
Pajak Pertambahan Nilai Masukan	799,140	1,823,055	Value added tax in
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 25	1,607,051	--	Article 25
Pasal 28A	3,504,263	5,535,758	Article 28A
Pasal 23	52,302	--	Article 23
Pasal 22	14,986	--	Article 22
Sub Jumlah	5,994,961	7,837,661	Sub total
Jumlah	6,466,673	8,290,016	Total

Perusahaan

Pada 2025 dan 2024, Perusahaan tidak terdapat penerimaan dari restitusi PPN untuk masa pajak tertentu.

Entitas anak

PT Pancaprima Ekabrothers

Pada tahun 2024, PPEB menerima restitusi pajak PPN tahun pajak 2022 dan 2023 sebesar Rp4.894.409.080 setara dengan USD302.320 dan Pada tahun 2025, Perusahaan Entitas Anak (PKG) menerima restitusi pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp118.047.372 setara dengan USD7.195.

PT Prima Sejati Sejahtera

Pada tahun 2025 PT Prima Sejati Sejahtera menerima restitusi pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp. 6.552.720.460 setara dengan USD399,410.

PT Eco Smart Garment Indonesia (ESGI)

Pada tahun 2025 PT Eco Smart Garment menerima restitusi pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp. 6.391.453.679 setara dengan USD389,580.

The Company

In 2025 and 2024, the Company did not receive any VAT refunds for certain tax periods.

Subsidiaries

PT Pancaprima Ekabrothers

In 2024, PPEB received tax refund of VAT 2022 and 2023 amounting to Rp4,894,409,080 equivalent to USD302,320 and in 2025 the Subsidiary Company (PKG) received income tax year 2023 amounting to Rp118,047,372 equivalent to USD7,195.

PT Prima Sejati Sejahtera

In 2025 PT Prima Sejati Sejahtera received income tax 2023 amounting to Rp6.552.720.460 or equivalent to USD399,410.

PT Eco Smart Garment Indonesia (ESGI)

In 2025 PT Eco Smart Garment Indonesia Received income tax 2023 amounting to Rp.6.391453.679 or equivalent to USD389,580.

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	21,231	14,053	Article 21
Pasal 23	83,410	94,391	Article 23
Pasal 25			Article 25
Pasal 26	2,912	--	Article 26
Pasal 29			Article 29
Pasal 4 (2)	854	308	Article 4 (2)
Sub jumlah	108,407	108,752	Sub total
 Entitas anak			 Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	829,910	1,115,429	Value added tax-out
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	261,361	145,881	Article 21
Pasal 23	71,974	58,023	Article 23
Pasal 25	--	472,433	Article 25
Pasal 26	314,391	433,362	Article 26
Pasal 29	892,385	73,284	Article 29
Pasal 22	357		Article 22
Pasal 4 (2)	17,076	62,189	Article 4 (2)
Sub jumlah	2,387,454	2,360,601	Sub total
Jumlah	2,495,861	2,469,353	Total

c. Beban Pajak

Beban pajak Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ 30-Jun-24
Perusahaan		
Pajak tangguhan	(2,425)	891,024
Sub jumlah	(2,425)	891,024
Entitas anak		
Pajak kini	(1,161,838)	(1,207,020)
Sub jumlah	(1,161,838)	(1,207,020)
Konsolidasian		
Pajak kini	(1,161,838)	(1,207,020)
Pajak tangguhan	(2,425)	891,024
Jumlah	(1,164,263)	(315,996)

c. Tax Expenses

Tax expenses of the Company and subsidiaries as follows:

The Company
Deferred tax
Sub total
Subsidiaries
Current tax
Sub total
Consolidated
Current tax
Deferred tax
Total

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets and Liabilities

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aktiva Pajak Tangguhan		
- Perusahaan	674,260	676,687
- Entitas Anak	5,354,803	5,356,673
Jumlah	6,029,063	6,033,360

Deffered Tax Asset
The Company -
Subsidiary -
Total

e. Perubahan Tarif Pajak

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka sebesar 19% dan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap adalah sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

e. Changes in Tax Rates

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020 concerning a reduction in the taxable income tax rate for Domestic Corporate Taxpayers in the form of Public Listed Companies by 19% and Domestic and Permanent Establishment Taxpayers of 22% which applies in the 2020 and 2021 Tax Years, and 20% for 2022 fiscal year onwards.

Pada Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("DPR RI") mengeluarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Perubahan utama terkait dengan i) perubahan tarif pajak penghasilan badan pada tahun 2022 dan seterusnya dari 20% berdasarkan peraturan yang berlaku saat ini menjadi 22%, dan ii) kenaikan tingkat pajak pertambahan nilai dari 10% menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% efektif dari 1 Januari 2025.

In October 2021, the house of representatives of the Republic of Indonesia ("DPR RI") passed the Harmonisation of Tax Regulation Bill. The main changes are related to i) the changes of corporate income tax rate in 2022 and onwards from 20% based on current regulation to 22%, and ii) value-added tax rate increase from 10% to 11% effective starting April 1, 2022 and 12% effective from January 1, 2025.

8. Beban Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Asuransi	24,266	55,879
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	1,730,251	220,746
Jumlah	1,754,517	276,625

Insurance
Others (each below USD 100,00)
Total

Beban dibayar di muka lain-lain merupakan beban untuk pengurusan dokumen ekspor dan biaya lainnya.

Other prepaid expenses represent provision to export document processing and other charges.

9. Uang Muka

9. Advances

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Uang muka pembelian bahan baku	303,060,236	302,784,304	<i>Advances for raw materials purchases</i>
Lain-lain (Masing-masing dibawah USD100.000)	5,468,884	1,359,131	<i>Others (Under USD100,000)</i>
Sub Jumlah	308,529,120	304,143,435	<i>Sub Total</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(293,293,411)	(293,293,411)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - Bersih	15,235,709	10,850,024	<i>Total - Net</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai uang muka adalah sebagai berikut :

The movements in the allowance for impairment losses of advances are as follow :

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo Awal	293,293,411	--	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	--	293,293,411	<i>Addition</i>
Saldo Akhir	293,293,411	293,293,411	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan hasil penelahaan dari pemesanan pembelian bahan baku, Manajemen membentuk penyisihan atas penurunan nilai uang muka pembelian bahan baku pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar USD293,293,411 (Catatan 31).

Based on the review of the purchase order of raw material, Management has provided allowance for impairment of advances for purchase of raw materials as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to USD293,293,411 (Note 31).

Uang muka pembelian bahan baku sebagian merupakan jaminan kepada agen untuk ketersediaan bahan baku dari pemasok.

Some of advances on purchases of raw materials includes the guarantee of agents for availability of raw materials from suppliers.

Lain-lain merupakan uang muka dari entitas anak untuk pembelian aset tetap per 30 Juni 2025 dan 2024 sebesar nihil dan USD10,231 dan uang muka terkait dengan pengiriman persediaan barang jadi kepada pelanggan yang belum terealisasi.

Others represent advances from subsidiaries for purchases of fixed assets as of June 30, 2025 and 2024 amounting to nil and USD10,231, respectively and advances to shipment finished goods inventories to customers that are still unrealized.

10. Aset Hak Guna

Aset hak guna terdiri atas mesin, kendaraan dan bangunan. Mutasi aset hak-guna per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

30 Juni/ June 30, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance USD	Penambahan/ Addition USD	Pengurangan/ Deduction USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	Saldo Akhir/ Ending balance USD
Nilai Tercatat					
Bangunan	3,537,083	75,097	--	(1,475,112)	2,137,068
Mesin	1,088,296	--	--	1,620,504	2,708,800
Kendaraan	30,758	--	--	--	30,758
	<u>4,656,137</u>	<u>75,097</u>	<u>--</u>	<u>145,393</u>	<u>4,876,627</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	3,595,216	177,371	--	(1,663,071)	2,109,516
Mesin	738,188	162,149	--	1,808,465	2,708,801
Kendaraan	30,758	--	--	--	30,758
	<u>4,364,162</u>	<u>339,520</u>	<u>--</u>	<u>145,393</u>	<u>4,849,075</u>
Nilai buku	<u>291,975</u>				<u>27,551</u>
31 Desember/ December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance USD	Penambahan/ Addition USD	Pengurangan/ Deduction USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	Saldo Akhir/ Ending balance USD
Nilai Tercatat					
Bangunan	3,275,394	261,689	--	--	3,537,083
Mesin	1,566,474	--	91,278	(386,900)	1,088,296
Kendaraan	111,449	--	--	(80,691)	30,758
	<u>4,953,317</u>	<u>261,689</u>	<u>91,278</u>	<u>(467,591)</u>	<u>4,656,137</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	2,658,974	936,242	--	--	3,595,216
Mesin	1,151,847	3,934	36,998	(380,595)	738,188
Kendaraan	117,042	712	--	(86,996)	30,758
	<u>3,927,863</u>	<u>940,888</u>	<u>36,998</u>	<u>(467,591)</u>	<u>4,364,162</u>
Nilai buku	<u>1,025,454</u>				<u>291,975</u>

Beban penyusutan aset hak-guna untuk periode Enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Right-of-use assets consist of machines, vehicles and buildings. The movement of right-of-use assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Depreciation expenses of right-of-use assets for the six-month periods ended June 30, 2025 and June 30, 2024 were allocated in cost of goods sold.

Management believes that there are no changes in circumstances which may indicated impairment of right-of-use assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

11. Investasi Ventura Bersama

11. Joint Venture Investment

30 Juni 2024 dan/and 31 Desember 2024

Perubahan Selama Setahun/

Changes in Year

Ventura Bersama/ Joint Venture	Jenis Usaha/ Nature of business	Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage Ownership (%)	Penambahan Penyertaan/ Additions of Investement	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Nilai Tercatat Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at the End of Year
PT Theodore Pan Garmino	Industrial garmen/ Garment industry	51.00	2,610,019	--	2,610,019
PT Victory Pan Multitex	Industrial garmen/ Garment industry	51.00	633,926	--	633,926
			3,243,945	--	3,243,945

Informasi tambahan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 desember 2024 sehubungan dengan investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Additional information for the period ended June 30, 2025 and December 31, 2024 related to investment in joint venture are as follows:

Ventura Bersama/ Joint Venture	Total Aset/ Assets USD	Total Liabilitas/ Liabilities USD	Total Pendapatan/ Revenue USD	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss) USD
PT Theodore Pan Garmino	36,403,742	31,285,864	--	--
PT Victory Pan Multitex	8,407,204	7,114,634	--	--

PT Theodore Pan Garmino (TPG)

PT Theodore Pan Garmino yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan akta notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 63 tanggal 20 Mei 2014 di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU 10673.40.10.2014. Tahun 2014 tanggal 28 Mei 2014.

Akta TPG tersebut telah mengalami perubahan anggaran dasar, terakhir berdasarkan akta notaris Elly Roida, S.H., M.Kn. No. 06 tanggal 11 Desember 2014, dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU 0000586.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015.

Sejak bulan September 2023, Perusahaan tidak memiliki akses yang cukup material terhadap data atau informasi keuangan dan juga aktivitas operasional pabrik TPG, oleh karena itu Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap TPG dan investasi Perusahaan dicatat sebagai ventura bersama.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 52.927.841 saham yang merupakan 51% dari total kepemilikan.

PT Theodore Pan Garmino (TPG)

PT Theodore Pan Garmino located in Administrative City of South Jakarta, was established with notarial deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 63 dated May 20, 2014 in Jakarta. The Articles of Association were approved by Justice Minister in decision letter No. AHU-10673.40.10.2014. Year 2014 dated May 28, 2014.

TPG Articles of Association have been amended, the latest amendment was based on notarial deed No. 06 dated December 11, 2014 notary Elly Roida, S.H., M.Kn. and were approved by The Minister of Justice and Human Rights in decree No. AHU-0000586.AH.01.02. Year 2015 dated January 15, 2015.

Since September 2023, the Company did not have sufficient significant access to data or financial information and also operational activity of the factory of TPG, therefore the Company no longer has control over TPG and the Company's investment is recorded as a joint venture.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company owned 52,927,841 shares which represent 51% of the total ownership.

PT Victory Pan Multitex (VPM)

PT Victory Pan Multitex didirikan berdasarkan akta notaris No. 64 tanggal 20 Mei 2014 dari Desman, S.H., M.Hum., M.M. di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusannya No.AHU-10674.40.10.2014 tanggal 28 Mei 2014.

Akta pendirian VPM telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 02 tanggal 13 Februari 2015 yang dibuat dihadapan Elly Roida, S.H, M.Kn., notaris di Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusannya No. AHU-0029999.AH.01.11.2015 tanggal 12 Maret 2015.

Sejak bulan September 2023, Perusahaan tidak memiliki akses yang cukup material terhadap data atau informasi keuangan dan juga aktivitas operasional pabrik VPM, oleh karena itu Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap VPM dan investasi Perusahaan dicatat sebagai ventura bersama.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 2.550.000 saham yang merupakan 51% dari total kepemilikan.

PT Victory Pan Multitex (VPM)

PT Victory Pan Multitex was established with notarial deed No. 64 dated May 20, 2014 of Desman, S.H., M.Hum., M.M. in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision No. AHU-10674.40.10.2014 dated May 28, 2014.

The Company's deed of establishment have been amended for several times and the latest amendment was based on Notarial Deed No. 02 dated February 13, 2015 by Elly Roida, S.H, M.Kn, and were approved by The Minister of Justice and Human Rights in Republic of Indonesia with its decision No. AHU 0029999.AH.01.11.2015 dated March 12, 2015.

Since September 2023, the Company did not have sufficient significant access to data or financial information and also operational activity of the factory of VPM, therefore the Company no longer has control over VPM and the Company's investment is recorded as a joint venture.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company owned 2,550,000 shares which represent 51% of the total ownership.

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

30 Juni 2025/ June 30, 2025							
	Saldo awal/ Beginning balance USD	Penambahan/ Addition USD	Pengurangan/ Deduction USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	Penyesuaian translasi kumulatif/ Cumulative translation adjustment USD	Saldo Akhir/ Ending balance USD	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	16,830,099	--	--	(0)	--	16,830,099	Land
Bangunan	41,654,828	26,230	20	1	--	41,681,040	Building
Mesin	64,492,599	901,184	2,617,176	264	241	62,777,112	Machinery
Instalasi	12,162,574	178,915	--	111,213	(29,586)	12,423,116	Installation
Peralatan dan perlengkapan pabrik	17,119,372	179,537	--	30,853	(3,155)	17,326,606	Factory equipment and supplies
Inventaris/perengkapan kantor/kantin	10,227,516	47,502	17,479	(68,228)	(11,898)	10,177,412	Office /canteen equipment and furnitures
Kendaraan	5,450,832	177,309	413,844	42,420	(480)	5,256,237	Vehicles
Prasarana	5,674,245	4,824	83	1	--	5,678,987	Infrastructure
Aset dalam pembangunan	92,138	24,328	--	(87,346)	--	29,120	Assets under construction
Jumlah	173,704,203	1,539,828	3,048,601	29,177	(44,878)	172,179,729	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	22,764,963	963,834	--	21,612	--	23,750,410	Building
Mesin	54,130,459	1,073,351	1,490,478	13,354	234	53,726,921	Machinery
Instalasi	11,078,317	291,248	--	0	(4,073)	11,365,492	Installation
Peralatan dan perlengkapan pabrik	16,217,111	256,223	59	111,687	(2,562)	16,582,400	Factory equipment and supplies
Inventaris/perengkapan kantor/kantin	9,621,235	170,914	19,634	(117,552)	(5,500)	9,649,462	Office /canteen equipment and furnitures
Kendaraan	4,969,813	60,818	308,452	86	(210)	4,722,056	Vehicles
Prasarana	5,307,533	55,907	--	(10)	17	5,363,447	Infrastructure
Jumlah	124,089,431	2,872,295	1,818,623	29,177	(12,094)	125,160,186	Total
Nilai buku	49,614,772					47,019,543	Book value

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance USD	Penambahan/ Addition USD	Pengurangan/ Deduction USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	Penyesuaian translasi kumulatif/ Cumulative translation adjustment USD	Saldo Akhir/ Ending balance USD	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	16,830,099	--	--	--	--	16,830,099	Land
Bangunan	41,794,922	19,974	--	(160,068)	--	41,654,828	Building
Mesin	67,063,170	296,410	2,808,613	(19,544)	(38,824)	64,492,599	Machinery
Instalasi	12,000,349	45,549	6,502	148,690	(25,512)	12,162,574	Installation
Peralatan dan perlengkapan pabrik	17,146,222	141,478	--	(161,083)	(7,245)	17,119,372	Factory equipment and supplies
Inventaris/perengkapan kantor/kantin	10,349,626	75,811	--	(189,187)	(8,734)	10,227,516	Office /canteen equipment and furnitures
Kendaraan	5,750,671	340,626	275,175	(363,070)	(2,220)	5,450,832	Vehicles
Prasarana	5,983,690	16,389	--	(325,552)	(282)	5,674,245	Infrastructure
Aset dalam pembangunan	3,996	92,235	--	(4,093)	--	92,138	Assets under construction
Jumlah	176,922,745	1,028,472	3,090,290	(1,073,907)	(82,817)	173,704,203	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	21,011,776	1,916,089	--	(162,902)	--	22,764,963	Building
Mesin	54,637,555	2,333,308	2,824,044	13,839	(30,199)	54,130,459	Machinery
Instalasi	10,447,677	633,798	759	42,632	(45,031)	11,078,317	Installation
Peralatan dan perlengkapan pabrik	15,893,045	665,485	--	(332,211)	(9,208)	16,217,111	Factory equipment and supplies
Inventaris/perengkapan kantor/kantin	8,963,527	393,456	--	278,059	(13,807)	9,621,235	Office /canteen equipment and furnitures
Kendaraan	5,606,138	165,295	214,533	(585,125)	(1,962)	4,969,813	Vehicles
Prasarana	5,533,096	102,781	--	(328,200)	(144)	5,307,533	Infrastructure
Jumlah	122,092,814	6,210,212	3,039,336	(1,073,908)	(100,351)	124,089,431	Total
Nilai buku	54,829,931					49,614,772	Book value

Beban penyusutan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets for the three-months periods ended June 30, 2025 and June 30, 2024 are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30		
	2025	2024	
Beban Pabrikasi	2,468,615	3,378,658	Factory Expenses
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	403,680	495,904	General and Administrative expenses (Notes 30)
Jumlah	2,872,295	3,874,562	Total

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 dengan rincian adalah sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represent the sale of fixed assets for the six-months periods ended June 30, 2025 and June 30, 2024 are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30		
	2025	2024	
Hasil penjualan	54,634	36,487	Proceeds
Nilai buku bersih	(8,780)	(8,780)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	45,854	27,707	Income on sale of fixed assets

Di bawah ini merupakan rincian aset dalam pembangunan berikut jumlah tercatat dan estimasi penyelesaian proyek pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of assets under construction following the completion of the carrying amount and estimated project completion as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 / Six-Month Period Ended June 30, 2025			
	Nilai kontrak/ Contract value USD	Persentase penyelesaian/ Completion percentage %	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion USD	
Pekerjaan gedung	29,120	95%	29,120	Desember/ December 2025
Jumlah	29,120		29,120	Total
	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Nilai kontrak/ Contract value USD	Persentase penyelesaian/ Completion percentage %	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion USD	
Pekerjaan Software	91,943	95%	87,346	Desember/ December 2024
Pekerjaan gedung	5,044	95%	4,792	Desember/ December 2024
Jumlah	96,987		92,138	Total

Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian terkait aset tetap dalam pembangunan.

There is no constraint in the completion of related fixed asset under construction.

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup membeli sejumlah mesin masing-masing senilai USD901,184 dan USD296,410 yang digunakan untuk peremajaan, perluasan serta peningkatan produksi.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group purchased number machines amounting to USD901,184 and USD296,410 respectively, which is used for rejuvenation, expansion and to increase production.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, fixed assets are covered by insurance against losses from

dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar USD117,697,269 dan Rp501,551,839,177 (31 Desember 2024 USD33,085,352 dan Rp353,750,118,550) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 20).

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling USD117,697,269 and Rp501,551,839,177 (December 31, 2024 USD33,085,352 and Rp353,750,118,550) which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 20).

Based on the review of fixed assets at the end of the year, the Group's management are of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicated impairment in value of fixed assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

13. Goodwill dan Aset Takberwujud

13. Goodwill and Intangible Assets

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Goodwill	3,609,589	3,609,589	Goodwill
Akumulasi penurunan nilai	(2,703,905)	(2,703,905)	Accumulated impairment
Sub jumlah	905,684	905,684	Sub total
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Merk dagang	660,151	660,151	Trademark
Akumulasi amortisasi	(16,429)	(16,429)	Accumulated amortization
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(65,605)	(81,022)	Exchange difference due to financial statements translation
Sub jumlah	578,117	562,700	Sub total
Hak atas tanah	1,060,182	1,060,182	Landright
Akumulasi amortisasi	(556,780)	(540,123)	Accumulated amortization
Sub jumlah	503,402	520,059	Sub total
Jumlah	1,081,519	1,082,759	Total

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan 51% saham PT Hollit International atas bagian nilai wajar aset neto yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tahun 2011 serta selisih lebih biaya perolehan 51% saham PT Mitra Busana Sentosa atas bagian nilai wajar aset neto yang diakuisisi oleh PT Apparelindo Prima Sentosa, entitas anak Perusahaan, pada tahun 2016.

PT Hollit International

Penilaian atas nilai wajar 51% ekuitas PT Hollit International dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw dengan laporan penilaian No RY/EE/10025/2010 tanggal 14 Desember 2010. Metode penilaian menggunakan pendekatan pendapatan (*Income Approach*) dengan *discounted economic income method* atau *Discounted Cash Flow* (DCF) *valuation method*.

PT Hollit International memiliki jaringan yang kuat dalam bisnisnya dengan beberapa merk apparel

Goodwill represents the excess of acquisition cost of 51% shares in PT Hollit International over the interest in the fair value of the net assets which was acquired by the Company in 2011 and also the excess of acquisition cost of 51% shares in PT Mitra Busana Sentosa over the interest in the fair value of the net assets which was acquired by PT Apparelindo Prima Sentosa, subsidiary of the Company, in 2016.

PT Hollit International

Assessment of the fair value of 51% equity PT Hollit International conducted by Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw with assessment report No. RY/EE/10025/2010 dated December 14, 2010. The assessment of the equity using income approach with *Discounted Economic Income* or *Discounted Cash Flow* method (DCF) *valuation method*.

PT Hollit International has a strong network in the business with some of the world's leading apparel

terkemuka di dunia, namun kontrak dagang yang dilakukan dalam jangka pendek. Sebagian besar aset dan liabilitas PT Hollit International adalah instrumen keuangan. Menurut penilai, alokasi harga pembelian sulit untuk dilakukan termasuk mengidentifikasi ke dalam aset tidak berwujud. Sehingga nilai wajarnya adalah nilai buku itu sendiri. Nilai perolehan akuisisi PT Hollit International sebesar USD2,600,000 dan nilai aset wajar sebesar USD169,093.

brands, but the contract is performed in short-term trading. Most of the assets and liabilities of PT Hollit International is a financial instrument. According to the appraiser, price purchase allocation is significantly difficult, including in identifying into intangible asset. Therefore, the fair value of the equity is the value of the book itself. Acquisition cost of PT Hollit International amounted to USD2,600,000 and the fair value of assets amounted to USD169,093.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat *goodwill* yang berasal dari akuisisi PT Hollit International masing-masing sebesar USD2.769.093.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying value of goodwill resulted from acquisition of PT Hollit International amounted to USD2,769,093.

Berdasarkan taksiran manajemen akumulasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD2,689,014 dan USD2,689,014.

Based on management assessment, the accumulated impairment of goodwill as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to USD2,689,014 and USD2,689,014, respectively.

PT Mitra Busana Sentosa

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat *goodwill* yang berasal dari akuisisi PT Mitra Busana Sentosa masing-masing sebesar USD840.496. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai *goodwill* tersebut.

PT Mitra Busana Sentosa

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 the carrying value of goodwill resulted from acquisition of PT Mitra Busana Sentosa amounted to USD840,496. The Company believes that there was no indication of impairment in the value of goodwill.

Hak atas tanah

Hak atas tanah merupakan beban legal atas perpanjangan Hak Guna Bangunan dengan jangka waktu 30 tahun yang dimiliki Perusahaan dan PT Pancaprima Eka Brothers, entitas anak.

Landrights

Landrights is the extension legal expense of rights to buildings with a period of 30 years, owned the Company and PT Pancaprima Eka Brothers, subsidiary.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there are no problems with the extensions of landrights as the land acquisitions are valid and properly supported with appropriate title documents.

Merk dagang

Merk dagang merupakan milik entitas anak yaitu PT Mitra Busana Sentosa sebesar USD637.043; PT Apparelindo Mitra Andalan sebesar USD6.679; Continent 8 Pte. Ltd. sebesar USD16.429.

Trademark

Trademark is owned by subsidiaries namely PT Mitra Busana Sentosa amounting to USD637.043; PT Apparelindo Mitra Andalan amounting to USD6,679; Continent 8 Pte. Ltd. amounting to USD16,429.

Beban amortisasi hak atas tanah dan merk dagang untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar USD17,041 dan USD22,123, dengan rincian sebagai berikut:

Amortizations of landrights and trademark expense for the three-month periods ended June 30, 2025 and June 30, 2024 amounted to USD17,041 and USD22,123, respectively, are as follows:

Pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30		
2025	2024	
Beban pabrikasi	361	360
Beban umum dan administrasi	16,680	21,763
Jumlah	17,041	22,123
		Factory expenses
		General and administration expense
		Total

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Security deposit	--	183	Security deposit
Renovasi Gedung	1,021	1,716	Buidling Renovation
Jumlah	1,021	1,899	Total

15. Pinjaman Bank Jangka Pendek

15. Short-term Bank Loan

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	3,637,891	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	--	7,409,805	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	--	11,047,696	Total

16. Utang Usaha

16. Trade Payables

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 34)	-	--	Related Parties (Note 34)
Pihak Ketiga	31,396,925	22,755,204	Third Parties
Jumlah	31,396,925	22,755,204	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 Grup memiliki fasilitas Letter of Credit (LC) yang Terhutang sebesar USD524.328 ke beberapa bank. Tujuan dari LC ini adalah untuk membayar pemasok untuk bahan baku.

As of December 31, 2024 the Group has an outstanding Letter of Credit (LC) amounting to USD524,328 which is payable to several banks. The purpose of these LC were to procure the raw material.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>USD</u>	29,249,844	20,836,940	<u>USD</u>
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
IDR	2,118,834	1,820,417	IDR
HKD	31	25,030	HKD
EUR	24,211	72,817	EUR
SGD	4,005	--	SGD
Sub jumlah	2,147,081	1,918,264	Sub total
Jumlah	31,396,925	22,755,204	Total

Rincian utang usaha dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on invoice date are as follows:

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Umur			<i>Aging</i>
1 - 30 hari	24,025,616	16,523,601	1 - 30 days
31 - 60 hari	3,051,832	2,484,333	31 - 60 days
61 - 90 hari	3,024,721	2,420,706	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1,294,756	1,326,564	More than 90 days
Jumlah	<u>31,396,925</u>	<u>22,755,204</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga.

All of the third parties trade payables are unsecured.

17. Utang Lain-lain

17. Other Payables

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 34)	1,046,385	1,030,432	<i>Related parties (Note 34)</i>
Pihak ketiga	2,751,458	3,429,213	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>3,797,843</u>	<u>4,459,645</u>	Total

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin, kontraktor, dan utang pengangkutan.

Other payables represent payables related to purchase of machineries, contractors and freight payable.

18. Uang Muka Penjualan

18. Sales Advance

Uang muka penjualan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar USD720,214 dan USD1,319,932

Sales advance as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to USD720,214 and USD1,319,932 respectively.

19. Beban Akruai

19. Accrued Expenses

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	5,126,464	4,532,674	<i>Salaries and wages</i>
Jamsostek (BPJS)	553,060	490,885	<i>Jamsostek (BPJS)</i>
Listrik, telepon dan air	82,384	51,046	<i>Electricity, telephone and water</i>
Bunga	--	312,847	<i>Interest</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	1,100,975	1,054,264	<i>Others (each below USD100,000)</i>
Jumlah	<u>6,862,883</u>	<u>6,441,716</u>	Total

Beban akrual lain-lain merupakan beban akrual untuk kegiatan operasional Perusahaan kepada pihak ketiga.

Others Accrued expense represent accrued expense of the Company's operational to third parties.

20. Pinjaman Jangka Panjang

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pinjaman jangka panjang		
Pinjaman bank		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,639,937	-
Diskonto belum diamortisasi	(1,650,603)	-
Sub jumlah	1,989,334	-
PT Bank Permata Tbk	7,407,982	-
Diskonto belum diamortisasi	(3,359,286)	-
Sub jumlah	4,048,696	-
Pinjaman sindikasi		
Pinjaman sindikasi	90,068,411	123,452,800
Diskonto belum diamortisasi	(40,571,686)	-
Sub jumlah	49,496,725	123,452,800
Obligasi		
Obligasi	78,815,715	171,078,000
Diskonto belum diamortisasi	(48,977,816)	(554,440)
Sub jumlah	29,837,899	170,523,560
Pinjaman bilateral non-active		
Strait Merchants Pte. Ltd.	-	7,416,418
SC Lowy Primary Investments, Ltd.	-	21,281,866
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	2,401,084
Sub jumlah	-	31,099,368
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Obligasi	-	(170,523,560)
Pinjaman bilateral non-active	-	(31,099,368)
Pinjaman sindikasi	-	(123,452,800)
Bagian Jangka Panjang	85,372,654	325,075,728

20. Long Term Loans

Long term loan
Bank loan
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Unamortized discount
Sub total
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Unamortized discount
Sub total
Syndication loan
Syndication loan
Unamortized discount
Sub total
Bonds
Bonds
Unamortized discount
Sub total
Non-active bilateral loan
Strait Merchants Pte. Ltd.
SC Lowy Primary Investments, Ltd.
PT Bank BNP Paribas Indonesia
Sub total
Current Maturity portion
Bond
Bilateral non-active loan
Syndication loan
Long Term Loan

- a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
Berdasarkan Perjanjian Kredit, sebagaimana dalam akta No. 10 notaris dari Maria Adriani Kiarsa, S.H., pada tanggal 12 Maret 2003, Perjanjian fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa perubahan yang terakhir yaitu Perubahan Perjanjian Kredit No. 183/PrbPK/CDU1/23 tertanggal 18 Desember 2023, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Promes berulang Sub Limit of Credit (LC) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jenis sight, Usance atau Usance Payable at Sight (UPAS) maksimum 180 hari.

Fasilitas kredit dapat digunakan secara bersama-sama oleh Perusahaan, PPEB, ESGI dan PSS dengan batas pinjaman sebesar USD4.211.932 atau sebesar Rp56.000.000.000. Fasilitas diperuntukan hanya untuk pembukaan LC/SKBDN ke pemasok.

- a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
Based on the Credit Agreement, as in deed no. 10 notary from Maria Adriani Kiarsa, S.H., on March 12 2003, the credit facility agreement was amended the latest amendment, namely Amendment to Credit Agreement No. 183/PrbPK/CDU1/23 dated December 18, 2023, the Company has obtained a credit facility in the form of a recurring Promissory Loan Sub Limit of Credit (LC) or Domestic Letter of Credit (SKBDN) with the type sight, Usance or Usance Payable at Sight (UPAS) maximum 180 days.

The credit facility can be used jointly by the Company, PPEB, ESGI and PSS with a loan limit of USD4,211,932 or Rp56,000,000,000. The facility is intended only for opening LC/SKBDN to suppliers.

Jangka waktu fasilitas berlaku sejak tanggal 14 Desember 2023 dan akan berakhir pada tanggal 14 Desember 2025.

The facility period is valid from December 14, 2023 and will end on December 14, 2025.

Jaminan atas pinjaman tersebut adalah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 19 dan 20 di Tenjoayu atas nama Perusahaan.

The collateral for the loan is Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 19 and 20 in Tenjoayu on behalf of the Company.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan nilai tercatat sebesar USD3,637,891 di restrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka panjang. Selisih sebesar USD1,729,191 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar USD1,910,735 dengan nilai tercatat pinjaman lama diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain - bersih" dalam laba rugi (Catatan 31)

Based on PKPU results, PT Bank Maybank Indonesia Tbk loans with carrying amount of USD3,637,891 were restructured as long term bank loan. The difference of USD1,729,191 between the fair value of the new loan amounting USD1,910,735 and the carrying amount of the old loan was recognized as gain on modification of debt under "other income - net" in profit or loss (Note 31)

Pinjaman PT Bank Maybank Indonesia Tbk akan jatuh tempo pada tahun ke 11 sejak tanggal efektif.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk loans will be due on the 11th year from Effective date.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD 39,300 dan nihil yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to USD39,300 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. PT Permata Bank Tbk (Bank Permata)

Perusahaan memiliki fasilitas *omnibus trade* untuk pembukaan LC dengan PT Permata Bank Tbk dengan No.KK/21/0124/AMD/CG1 dengan plafon USD10.000.000 dan No.KK/21/0112/AMD/CG1 dengan fasilitas sebesar USD15.000.000. Fasilitas ini diperuntukan hanya untuk pembukaan LC ke pemasok.

Perjanjian fasilitas kredit tersebut telah mengalami perubahan dan perpanjangan terakhir, sebagai berikut:

- PSS, entitas anak, berdasarkan surat No. 010/BP/CRC-JKT/WB/I/2022 tanggal 6 Januari 2022, sebagaimana dalam akta No. 14 notaris dari H. Bambang Suwondo S.H., S.pN, M.H., pada tanggal 14 Januari 2022 sehubungan dengan perubahan XII terhadap Perjanjian Kredit dengan batas maksimum kredit sebesar USD9.327.003;
- Perusahaan dan PPEB, entitas anak, No. 009/BP/LOO/CRC-JKT/WB/I/2022 tanggal 6 Januari 2022, sebagaimana dalam akta No.13 notaris dari H. Bambang Suwondo S.H., S.pN, M.H., pada tanggal 14 Januari 2022 sehubungan dengan perubahan XI

b. PT Permata Bank Tbk (Bank Permata)

The Company has omnibus trade facility for opening LC with PT Permata Bank Tbk No. KK/21/0112/AMD/CG1 with facility limit of USD 10,000,000 and No.KK/21/0112/AMD/CG1 with facility amount of USD 15,000,000. The purpose of this facility is only for opening LC to suppliers.

The credit facility agreement was amended and extended several times, most recently, are as follows:

- *PSS, subsidiary, based on the letter No. 010/BP/CRC-JKT/WB/I/2022 dated on January 6, 2022, as in deed No.14, notary by H. Bambang Suwondo S.H., S.pN., M.H., dated January 14, 2022 in related with the XII amendment to the Credit Agreement with a maximum credit limit amounting to USD9,327,003;*
- *The Company and PPEB, subsidiary, based on the letter No. 009/BP/LOO/CRC-JKT/WB/I/2022 dated January 6, 2022 as in deed No.13 notary by H.Bambang Suwondo S.H., S.pN. M.H., dated January 14, 2022 in related with the XI amendment to the Credit*

terhadap Perjanjian Kredit dengan batas maksimum kredit sebesar USD4.714.337. Dengan rincian sebagai berikut:

- Perusahaan sebagai borrower dan PPEB, entitas anak, sebagai co-borrower dengan fasilitas masing-masing sebesar USD2.053.157 dan USD2.661.180;
- PSS, entitas anak, dengan fasilitas sebesar USD9.327.003.

Jangka waktu fasilitas berlaku selama 24 bulan sejak tanggal surat perjanjian. Jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

- Piutang terkait fasilitas *Supply Chain Financing*. Piutang dapat diterima dari Grup usaha Pan Brothers sebagai berikut: *key obligors*: Perusahaan dan entitas anak (PPEB, ESGI dan PSS); *secondary obligors*: HI, OAI dan APS.

Rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Current ratio minimal 1.10 kali*
- *Net Debt/ Equity maksimal 2.00 kali*
- *Net Debt/ EBITDA maksimal 5.50 kali*
- *Interest coverage minimal 2.25 kali*

Hal-hal yang tidak diperbolehkan dan dilaksanakan oleh debitur sebagai berikut:

- Debitur tidak diperbolehkan untuk menambah pinjaman bank atau institusi keuangan lainnya baru tanpa ada persetujuan tertulis kecuali untuk pinjaman sindikasi, *bonds*, fasilitas LC yang diberikan dalam kegiatan normal, serta pinjaman KKB/ KPR yang dengan nilai dibawah Rp10 milyar per tahun.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman PT Permata Bank Tbk dengan nilai tercatat sebesar USD7,409,809 di restrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka panjang. Selisih sebesar USD3,519,252 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar USD3,888,730 dengan nilai tercatat pinjaman lama diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain - bersih" dalam laba rugi (Catatan 31).

Pinjaman PT Permata Bank Tbk akan jatuh tempo pada tahun ke 11 sejak tanggal efektif.

Agreement with maximum credit limit amounting to USD4,714,337. With details are as follows:

- *The Company as borrower and PPEB, a subsidiary, as co-borrower with facilities amounting to USD2,053,157 and USD2,661,180;*
- *PSS, a subsidiary, with facility amounting to USD9,327,003.*

The term of these facilities is valid for 24 months since the date of the agreement letter.

The collaterals for the loan are as follows:

- *Receivables related to Supply Chain Financing facilities. Receivables from the Pan Brothers business group are as follows: key obligors: The Company and its subsidiaries (PPEB, ESGI and PSS); secondary obligors: HI, OAI and APS.*

The financial ratios required in the agreement as follows:

- *Current ratio minimal 1.10 times*
- *Net Debt/ Equity maximal 2.00 times*
- *Net Debt/ EBITDA maxial 5.50 times*
- *Interest coverage minimal 2.25 times*

The items that are prohibited and carried out by the debtor are as follows:

- *Debtors are not allowed to add new bank loans or other financial institutions without written approval except for syndicated loans, bonds, LC facilities provided in normal activities, as well as KKB/KPR loans with a value below Rp10 billion per year.*

Based on PKPU results, PT Permata Bank Tbk loans with carrying amount of USD7,409,809 were restructured as long term bank loan. The difference of USD3,519,252 between the fair value of the new loan amounting USD3,888,730 and the carrying amount of the old loan was recognized as gain on modification of debt under "other income - net" in profit or loss (Note 31).

PT Permata Bank Tbk loans will be due on the 11th year from Effective date.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD79,983 dan nihil yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended June 30, 2025 and Decemebr 31, 2024 amounted to USD79,983 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 9 Oktober 2015, Perusahaan menerima fasilitas kredit Pinjaman Sindikasi, dimana yang menjadi MLAB (*Mandated Lead Aranger and Bookrunner*) adalah PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), PT Bank UOB Indonesia (UOB), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), Citibank N.A (Citibank), Standard Chartered Bank (Stanchart) dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank).

Syndication Loan

Based on syndication agreement dated October 9, 2015 the Company received the syndication credit facility as MLAB (Mandated Lead Arranger and Bookrunner) are PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), PT Bank UOB Indonesia (UOB), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), Citibank N.A (Citibank), Standard Chartered Bank (Stanchart) and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank).

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak juga sebagai *Facility Agent* dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *Security Agent*. Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar USD270.000.000 yang terdiri dari :

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited is also acting as Facility Agent and PT Bank UOB Indonesia as the Security Agent. The syndication loan limit amounted to USD270,000,000 which consists of:

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Limit Kredit/ Credit Limit	Jatuh Tempol/ Maturity	Tingkat Bunga/ Interest Rate
<i>Committed Revolving Credit Facility (RCF) - for onshore borrowers</i>	USD 200,000,000	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	LIBOR + 3%
<i>Committed Revolving Credit Facility (RCF) - for offshore borrowers</i>	USD 30,000,000	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	LIBOR + 2.5%
<i>Committed Capex - Term Loan Facility (TLF)</i>	USD 40,000,000	8 Oktober 2020/ October 8, 2020	LIBOR + 3.5%

Fasilitas RCF digunakan untuk membiayai modal kerja, sementara fasilitas TLF digunakan untuk membiayai *capital expenditure*.

RCF facility used to financing working capital, while TLF facility used to financing capital expenditure.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan *co-borrower* dengan PPEB, HI, OAI, PSS, ELHI, APS, VPM, TPG, C8 dan CG, entitas anak.

The credit facility also co borrower with PPEB, HI, OAI, PSS, ELHI, APS, VPM, TPG, C8 and CG, subsidiaries.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit, adalah antara lain sebagai berikut:

Negative covenants during the period of Loan Facility, amongst other are as follows:

- Melakukan penjualan, mentransfer atau menjual aset yang disewagunausahakan pada atau diperoleh kembali atau diperoleh melalui Entitas Anak Grup;
 - Melakukan penjualan, mentransfer atau menjual piutang dalam transaksi harian wajar;
 - Terikat pada kesepakatan dimana memperoleh dana atau keuntungan dari bank, melakukan perjumpaan hutang atau membuat kombinasi dari akun dimaksud; atau
 - Terikat pada kesepakatan yang mempunyai
- *Selling, transferring or otherwise dispose of any of assets on terms where it is or may be leased to or re-acquired or acquired by a member of the Group or any of its related entities;*
 - *Selling, transferring or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;*
 - *Entering into any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject of a combination of accounts; or*
 - *Entering any other preferential arrangement having*

efek yang sama.

a similar effect.

Atas perjanjian sindikasi tanggal 9 Oktober 2015, terdapat perubahan perjanjian di tanggal 27 September 2017 dimana plafon pinjaman yang sebelumnya sebesar USD270,000,000 menjadi sebesar USD110,000,000.

Based on syndication agreement dated October 9, 2015, there some changes on the agreement dated September 27, 2017 that the previous loan limit amounting to USD270,000,000 will become USD110,000,000.

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari pinjaman sindikasi, dimana fasilitas ini adalah untuk melunasi sisa saldo utang sindikasi sebelumnya yang tertanggal 9 Oktober 2015. MLAB (*Mandated Lead Arranger and Bookrunner*) yang ditunjuk adalah PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) dan Ing Bank N.V (ING).

Based on syndication agreement dated December 27, 2017, the Company received the syndication credit facility in which the facility is to settle previous syndication credit facility dated October 9, 2015. As MLAB (Mandated Lead Arranger and Bookrunner) are PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) and Ing Bank N.V. (ING).

HSBC bertindak juga sebagai *Facility Agent* dan PT Bank Permata Tbk (Permata) sebagai *Security Agent*.

HSBC is also acting as Facility Agent and PT Bank Permata Tbk (Permata) as the Security Agent.

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar USD110.000.000 dengan *Accordion* sebesar USD40.000.000. Fasilitas terdiri dari:

The amount of syndication loan limit amounted to USD110,000,000 with Accordion amounting to USD40,000,000. The facility consists of:

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Limit Kredit/ Credit Limit	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat Bunga/ Interest Rate
<i>Committed Revolving Credit Facility (RCF) - Tranche A</i>	USD 95,000,000	27 Januari 2021/ <i>January 27, 2021</i>	LIBOR + 2.25%
<i>Committed Revolving Credit Facility (RCF) - Tranche B</i>	USD 15,000,000	27 Januari 2021/ <i>January 1, 2021</i>	LIBOR + 1.75%

Perusahaan telah berhasil untuk mendapatkan 'Accordion' sebesar USD28.500.000 di bulan November 2018, sehingga plafon pinjaman sindikasi menjadi USD138.500.000.

The Company has successfully exercised the 'Accordion' amounted to USD28,500,000 in November 2018, therefore, the syndication loan limit becomes USD138,500,000.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan *co borrower* dengan PPEB, HI, OAI, PSS, ELHI, VPM dan TPG, entitas anak.

The credit facility also had co borrowers with PPEB, HI, OAI, PSS, ELHI, VPM and TPG, subsidiaries.

Sebagai jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The collaterals for the loan are as follows:

	Rp	USD	
Mesin dan peralatan	194,072,700,000	14,314,257	<i>Machinery and equipment</i>
Tanah dan bangunan	790,300,000,000	58,290,308	<i>Land and building</i>
Klaim asuransi	--	27,150,000	<i>Claim insurance</i>

Pinjaman ini dijamin dengan mesin dan perlengkapan, tanah dan bangunan serta klaim asuransi milik Grup yang memperoleh pinjaman sindikasi (Catatan 12).

These loans are secured by machinery and equipment, land and buildings and insurance claims owned by the Group that obtained the syndicated loan (Note 12).

Fidusia atas mesin dan perlengkapan, fidusia atas klaim asuransi, *pledge of bank account* dari peminjam, hak tanggungan atas tanah dan bangunan.

Fiduciary of machinery and equipment, fiduciary over insurance claims, pledge of bank account of the borrowers, security rights of land and building.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini telah jatuh tempo tanggal 27 Januari 2021. Perusahaan telah memperoleh perpanjangan sementara sampai dengan tanggal 21 Februari 2021 dari *lenders*. Persetujuan penundaan jatuh tempo ini bersifat *Long Stop* akan terus dilakukan sampai dengan disetujui oleh kedua belah pihak. Pada tanggal 1 Juni 2021, Perusahaan mengajukan skema kesepakatan/ *term sheet* dengan *lenders* di Pengadilan Tinggi Singapura untuk moratorium berdasarkan Pasal 64 Undang-Undang Kepailitan, Restrukturisasi dan Pembubaran 2018 (*IRDA*). Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan permohonan tersebut dan moratorium akan berakhir sampai dengan tanggal 28 Desember 2021. Kemudian, moratorium telah diperpanjang pada tanggal 17 Januari 2022.

Pada tanggal 7 Desember 2021, para kreditur pinjaman bank sindikasi yang telah terverifikasi melaksanakan pemungutan suara (*voting*) atas rencana perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan ("*Term Sheet*"). Berdasarkan hasil *voting*, 100% kreditur pinjaman bank sindikasi yang hadir menyepakati isi *term sheet* tersebut. Pada tanggal 17 Januari 2022, Pengadilan Tinggi Singapura telah menyetujui skema kesepakatan/ *term sheet* tersebut.

Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Deed* dengan Madison Pacific Trust Limited sebagai *Facility Agent* dan PT Bank Permata Tbk sebagai *Security Agent* untuk merestrukturisasi jangka waktu pinjaman bank sindikasi, selanjutnya, ringkasan syarat dan ketentuan dengan rincian fasilitas pinjaman sindikasi dibagi menjadi 2 (dua) *tranche* adalah sebagai berikut:

This syndication loan facility has expired in January 27, 2021, the Company has obtained approval for a temporary extension up to February 21, 2021 from lenders. This approval for the suspension in maturity is a Long Stop and will continue to be carried out until it is agreed by both parties. On June 1, 2021, the Company propose a scheme of arrangement/ term sheet with their lenders in the Singapore High Court for a moratorium under Section 64 of the Insolvency, Restructuring and Dissolution Act 2018 (the "IRDA"). The Singapore High Court granted the application, and the moratorium will be expired up to December 28, 2021. Then, the moratorium was extended on January 17, 2022.

On December 7, 2021, the creditors of syndication bank loan have been verified to vote on the settlement plan proposed by the Company ("Term Sheet"). Based on the voting results, 100% of the creditors of syndication bank loan agreed with the term sheet. On January 17, 2022, the Singapore High Court has resolved to approve the scheme of arrangement/ term sheet.

On June 15, 2022, the Company signed an Amendment and Restatement Deed with Madison Pacific Trust Limited is acting as the Facility Agent and PT Bank Permata Tbk as the Security Agent to restructure the term of the syndication bank loan, moreover, a summary of terms and conditions with the details of syndication loan facilities was divided into 2 (two) tranches are as follows:

Nama Pemberi Pinjaman/ Name of Lender	Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Jumlah Pokok Terutang/ Principal Amount Outstanding	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat Bunga/ Interest Rate
- PT Bank Keb Hana Indonesia, - PT Bank Maybank Indonesia, Tbk, - PT Bank BNP Paribas Indonesia, - PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk, - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch, - PT Bank Shinhan Indonesia, - SC Lowy Primary Investments, Ltd., - SC Lowy Financial (Hk) Ltd.	Working Capital Facility – Tranche A	USD110,072,800 dan/ and USD123,400,000 masing-masing per 31 Desember 2023 dan 2022/ as of December 31, 2023 and 2022, respectively.	2 Tahun dari tanggal efektif/ 2 Years from the effective date	3% (onshore lenders) dan/ and 2.50% (offshore lenders) per tahun/ per annum
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch, - SC Lowy Primary Investments, Ltd.	Working Capital Facility – Tranche B	USD13,380,000 dan/ and USD15,000,000 masing-masing per 31 Desember 2023 dan 2022/ as of December 31, 2023 and 2022, respectively	2 Tahun dari tanggal efektif/ 2 Years from the effective date	3% (onshore lenders) dan/ and 2.50% (offshore lenders) per tahun/ per annum

Beberapa entitas anak telah mengalihkan pinjaman sindikasinya menjadi pinjaman kepada Perusahaan dan berhenti menjadi sebagai *co-borrowers*, tetapi PPEB, ESGI dan PSS, entitas anak, masih menjadi sebagai *co-borrowers* sebagaimana yang telah dituangkan dalam *Amendment and Restatement Deed*.

Several subsidiaries have transferred the syndicated loan into loan to the Company and ceased to be co-borrowers, while PPEB, ESGI and PSS, subsidiaries, remained to be co-borrowers as stated in the Amendment and Restatement Deed.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sindikasi adalah sebagai berikut:

- rasio *Current Assets* terhadap *Current Liabilities* tidak kurang dari 1,1:1;
- rasio *Net Debt* terhadap *Equity* tidak lebih dari 2:1;
- rasio *Net Debt* terhadap EBITDA tidak lebih dari 5,5:1; dan
- rasio EBITDA terhadap beban keuangan tidak kurang dari 2,25:1

Financial ratio in the syndication agreements are as follows:

- the ratio of Current Assets to Current Liabilities not less than 1.1:1;*
- the ratio Net Debt to Equity not more than 2:1;*
- the ratio Net Debt to EBITDA is not more than 5.5:1; and*
- the ratio EBITDA to finance charges is not less than 2.25:1.*

Rasio keuangan diperhitungkan berdasarkan laporan keuangan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya.

Financial ratio to be calculated based on financial report for 12 (twelve) months period ended at December 31, every year end.

Fasilitas sindikasi telah jatuh tempo pada 1 Januari 2024, Perusahaan telah mengajukan perpanjangan sementara yang terakhir pada tanggal 26 Maret 2024 atas sisa saldo pinjaman sindikasi yang ditujukan kepada Madison Pacific Trust Limited sebagai Facility Agent pada yang telah berakhir pada tanggal 31 Mei 2024.

The Company has applied for the latest temporary extension on March 26, 2024 for the remaining balance of the syndicated loan made to Madison Pacific Trust Limited as Facility Agent which expires on May 31, 2024.

Perusahaan dan beberapa entitas anak yaitu ESGI, PSS dan PPEB telah melalui proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"), sebagai dampak dari keputusan homologasi PKPU pinjaman sindikasi mengalami restrukturisasi (Catatan 43).

The Company and several subsidiaries, namely ESGI, PSS and PPEB, have been processed through the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU"), as a result of the PKPU homologation decision the syndicated loan was restructured (Note

Fasilitas pinjaman sindikasi yang ada pada 31 Desember 2024 menjadi tidak dapat digunakan.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman Sindikasi dengan nilai tercatat sebesar USD123,452,800 di restrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka panjang dan sisanya sebesar USD33,384,389 sebagai Obligasi Wajib Konversi pada ekuitas lain nya (Catatan 41). Selisih sebesar USD43,843,614 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar USD46,224,797 dengan nilai tercatat pinjaman lama diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain - bersih" dalam laba rugi (Catatan 31).

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD921,303 dan nihil yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Global Notes

Perusahaan melakukan penawaran *Global Notes* pada tanggal 26 Januari 2017 sebesar USD200.000.000 dengan final order book oversubscribe empat kali lipat sejumlah lebih dari USD800.000.000 dari 106 investor.

Penawaran ini dilakukan melalui entitas anak yang berkedudukan di Belanda, yaitu PB International B.V. (PBI). Suku bunga *Notes* ini sebesar 7,625 % per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2022, dengan bunga yang dibayar setiap 6 (enam) bulan. Surat utang ini didaftarkan di *Singapura Stock Exchange* mulai tanggal 27 Januari 2017.

Hasil bersih dari penerbitan surat utang akan dipergunakan untuk melakukan pelunasan dari kewajiban Fasilitas Utang Sindikasi dan Fasilitas Hutang Jangka Pendek, serta untuk tujuan lain seperti membiayai rencana ekspansi usaha di masa yang akan datang dan menunjang kebutuhan pendanaan Grup.

43). The existing syndicated loan facility as at December 31, 2024 became unusable.

Based on PKPU results, Syndicated loans with carrying amount of USD123,452,800 were restructured as long term bank loan and the remaining balance amounting to USD33,384,389 as Mandatory Convertible Bond under other equity (Note 41). The difference of USD43,843,614 between the fair value of the new loan amounting USD46,224,797 and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income - net" in profit or loss (Note 31).

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD921,303 dan nihil yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Global Notes

The Company made a *Global Notes* offering on January 26, 2017 amounting to USD200,000,000 with four times oversubscribed final orderbook of more than USD800,000,000 from 106 investors.

This offer is made through the Company's subsidiary that is domiciled in the Netherlands, namely PB International B.V. (PBI). Interest rate of the Note is 7.625% per year and will mature on January 26, 2022, with interest payable every 6 (six) months. The Notes is listed in the *Singapore Stock Exchange* dated of January 27, 2017.

The net proceeds from the issuance of the Notes will be used for repayment of indebtedness under the Syndicated Loan Facility and Uncommitted Short Term Loan Facility, as well as for general corporate purposes such as to finance business expansion plan in the future and to support the financing needs the Group.

Perusahaan menunjuk dua Lembaga peringkat yaitu Fitch Rating dan Moody's Rating. Fitch Rating memberikan peringkat B/Positive untuk *international rating* dan A (idn) dengan *Outlook* Stabil untuk nasional rating. Moody's memberikan peringkat B1 *Outlook* Stabil dengan HSBC sebagai *sole rating advisor*.

The Company appointed two rating agencies which are Fitch Ratings Agency and Moody's Ratings Agency. Fitch Ratings assigned a rating B/Positive for the international rating and A (idn) with a Stable Outlook to the national rating. Moody's rated B1 Outlook Stable with HSBC as sole rating advisor.

Pihak-pihak yang terkait dalam penerbitan surat utang ini adalah, Joint Bookrunners and Joint Lead Managers Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ), The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), ING Bank N.V., Singapore Branch dan Emirates NBD PJSC., dan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Jennywati, Kusnanto & rekan (JKR) yang menyatakan kewajaran transaksi ini.

The parties involved in the issuance of the Notes are Joint Bookrunners and Joint Lead Managers Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ), The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), ING Bank NV, Singapore Branch and Emirates NBD PJSC., and Office of Public Appraisal Service ("KJPP") Jennywati, Kusnanto and colleagues (JKR) stating the fairness of this transaction.

Perusahaan melalui PBI, entitas anak, telah mengumumkan penawarannya kepada para pemegang Surat Utang untuk, dengan tunduk pada pembatasan-pembatasan penawaran yang tercantum dalam "*Offer and Distribution Restrictions*" dalam Memorandum Penawaran Tender tertanggal 28 September 2018, mengajukan tender kepada Penerbit untuk membeli kembali Surat Utang yang dimilikinya yang akan dibayar dengan uang tunai sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Memorandum Penawaran Tender.

The Company, through PBI, a subsidiary, has announced its invitation to holders of the Notes, subject to the offer restrictions referred to in "Offer and Distribution Restrictions" in the Tender Offer Memorandum dated September 28, 2018, to submit tenders to the Issuer to purchase their Notes for cash on the terms and subject to the conditions contain in the Tender Offer Memorandum.

Penerbit bermaksud untuk membeli kembali Surat Utang yang ditawarkan pada Penawaran dengan jumlah sebesar-besarnya USD40.000.000, jumlah yang mana dapat ditambah atau dikurangi berdasarkan kebijakan Penerbit semata. Dengan jumlah penawaran nilai pokok Surat Utang sekurang-kurangnya USD200.000 untuk setiap Pemegang Surat Utang, jumlah uang dalam mata uang Dolar AS yang dibayarkan untuk setiap kelipatan USD1.000 nilai pokok Surat Utang yang dibeli.

The Issuer proposed to repurchase (buyback) the Notes that tendered in the Offer up to a maximum aggregate principal amount of USD40,000,000, which amount shall be subject to increase or decrease in the Issuer's sole discretion. Subject to a minimum tender of USD200,000 in principal amount of Notes per Noteholder, the amount in cash in US dollars to be paid for each USD1,000 principal amount of the Notes accepted for purchase pursuant.

Nominal Surat Utang yang terbeli kembali adalah sebesar USD28.922.000 dengan harga 95% yaitu sebesar USD27.475.900 pada tanggal 25 Oktober 2018.

The repurchased Notes tendered amounted to USD28,922,000 at the price of 95% which is amounted to USD27,475,900 on October 25, 2018.

Pada tanggal 1 Juni 2021, Perusahaan mengajukan skema kesepakatan/ *term sheet* dengan *lenders* di Pengadilan Tinggi Singapura untuk moratorium berdasarkan Pasal 64 Undang-Undang Kepailitan, Restrukturisasi dan Pembubaran 2018 (IRDA). Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan permohonan tersebut dan moratorium akan berakhir sampai dengan tanggal 28 Desember 2021. Kemudian, moratorium telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 17 Januari 2022. Pada tanggal 7 Desember 2021, para pemegang Surat Utang yang telah terverifikasi melaksanakan pemungutan suara

On June 1, 2021, the Company propose a scheme of arrangement/ term sheet with their lenders in the Singapore High Court for a moratorium under Section 64 of the Insolvency, Restructuring and Dissolution Act 2018 (the "IRDA"). The Singapore High Court granted the application, and the moratorium will be expired up to December 28, 2021. Then, the moratorium was extended, most recently on January 17, 2022. On December 7, 2021, the holders of the Notes have been verified to vote on the settlement plan proposed by the Company ("Term Sheet"). Based on the voting results, 95.75%

(*voting*) atas rencana perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan ("*Term Sheet*"). Berdasarkan hasil *voting*, 95,75% dari para pemegang Surat Utang yang hadir menyepakati isi *term sheet* tersebut.

of the holders of the Notes agreed with the term sheet.

Pada tanggal 17 Januari 2022, Pengadilan Tinggi Singapura telah menyetujui *restructuring term sheet* atas obligasi PBI, entitas anak, menandatangani perjanjian *Restructuring Term Sheet* dengan pemegang surat utang untuk merestrukturisasi obligasi PBI.

On January 17, 2022, the Singapore High Court has resolved to approve the restructuring term sheet of the bonds of PBI, a subsidiary, signed a Restructuring Term Sheet Agreement with noteholders to restructure the PBI's bonds.

Pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan telah menyampaikan permohonan "*the Chapter 15 Petition*" ke Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat di daerah Distrik Selatan New York ("Pengadilan Amerika Serikat"). Sebelum batas waktu yang ditetapkan oleh Pengadilan Amerika Serikat, permohonan tersebut telah diterima dan tidak ada keberatan atas permohonan tersebut. Pada tanggal 9 Maret 2022, Pengadilan Amerika Serikat menyetujui permohonan *the Chapter 15 Petition* tersebut.

On February 4, 2022, the Company has filled The Chapter 15 Petition in the United States Bankruptcy Court for the Southern District of New York (the "United States Court") and no objections to the Chapter 15 Petition were received on or prior to deadline imposed by the United States Court. On March 9, 2022, the United States Court approved the Chapter 15 Petition.

Pada tanggal 9 Maret 2022, Perusahaan mengajukan penundaan *Long Stop Date* dari tanggal 30 Juni 2022 menjadi 30 Juni 2022 dan telah disetujui oleh mayoritas *lenders* sesuai dengan persyaratan Skema Restrukturisasi.

On March 9, 2022, the Company submitted a deferment of Long Stop Date from June 30, 2022 to June 30, 2022 and has obtained approval of the majority of lenders in accordance with the requirements of the Restructuring Scheme.

Pada tanggal 30 Juni 2022, PBI, entitas anak, menandatangani *Supplemental Indenture* dengan The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat dan Agen Jaminan Rekening Cadangan Bunga, Perusahaan dan Entitas Anak sebagai jaminan, untuk merestrukturisasi jangka waktu surat utang diperpanjang sampai dengan tahun 2025 dan dikenakan bunga 7,625% per tahun.

On June 30, 2022, PBI, a subsidiary, signed a Supplemental Indenture with The Bank of New York Mellon as a Trustee and Interest Reserve Account Collateral Agent, the Company and Subsidiaries as a guarantor, to restructure the term of the bonds was extended to 2025 and bearing interest 7.625% per annum.

Berikut adalah beberapa hal-hal atau pembatasan-pembatasan yang terdapat di *Supplemental Indenture* berlaku untuk dan mengikat terhadap para penjamin:

Below are covenants or limitations contained in the Supplemental Indenture that applicable to and binding the Guarantors:

1. Pembatasan terhadap utang;
2. Pembatasan terhadap pembayaran yang dibatasi;
3. Pembatasan terhadap hak gadai
4. Pembatasan terhadap transaksi jual dan sewa kembali;
5. Pembatasan terhadap Batasan pembayaran dividen dan pembayaran lainnya yang mempengaruhi anak-anak perusahaan yang dibatasi;
6. Pembatasan terhadap penjualan dan penerbitan modal saham pada anak-anak perusahaan yang dibatasi;
7. Pembatasan terhadap pemberian penanggungan oleh anak-anak perusahaan yang dibatasi;

1. Limitation on indebtedness;
2. Limitation on restricted payments;
3. Limitation on liens;
4. Limitation on sale and leaseback transactions;
5. Limitation on dividend and other payment restrictions affecting restricted subsidiaries;
6. Limitation on sales and issuance of capital stock in restricted subsidiaries;
7. Limitation on issuance of guarantees by restricted subsidiaries;

8. Pembelian Kembali *Notes* Setelah Perubahan Pengendalian;
9. Pembatasan terhadap penjualan aset;
10. Pembatasan terhadap transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi;
11. Pembatasan terhadap kegiatan usaha induk perusahaan penjamin;
12. Penetapan anak-anak perusahaan yang dibatasi dan tidak dibatasi;
13. Pembatasan terhadap kegiatan penerbit;
14. *Anti-Layering*.

8. *Repurchase of Notes Upon a Change of Control*
9. *Limitation on asset sales;*
10. *Limitation on transaction with shareholders and affiliates;*
11. *Limitation on the parent guarantors' business activities;*
12. *Designation of restricted and unrestricted subsidiaries;*
13. *Limitation on the activities of the issuer;*
14. *Anti-Layering.*

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Utang Obligasi dengan nilai tercatat sebesar USD171,078,000 di restrukturisasi sebagai pinjaman jangka panjang dan sisanya sebesar USD92,262,285 sebagai Obligasi Wajib Konversi pada ekuitas lain nya (Catatan 41). Selisih sebesar USD52,474,900 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar USD26,340,815 dengan nilai tercatat pinjaman lama diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain - bersih" dalam laba rugi (Catatan 31)

Based on PKPU results, Bonds payable with carrying amount of USD171,078,000 were restructured as long term bank loan and the remaining balance amounting to USD92,262,285 as Mandatory Convertible Bond under other equity (Note 41). The difference of USD52,474,900 between the fair value of the new loan amounting USD26,340,815 and the carrying amount of the old loan was recognized as gain on modification of debt under "other income - net" in profit or loss (Note 31)

Pinjaman Obligasi akan jatuh tempo pada tahun ke 11 dan ke 15 sejak tanggal efektif.

Bonds loans will be due on the 11th and 15th year from Effective date.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD1,058,573 dan nihil yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to USD1,058,573 and nil, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pinjaman Bilateral Non-Active

Grup memiliki *existing* perjanjian fasilitas pinjaman bilateral *non-active* dari *lenders*, dengan rincian sebagai berikut:

Non-active Bilateral Loan

The Group obtained the existing non-active bilateral facilities agreement, with details are as follows:

Keterangan dan tanggal perjanjian fasilitas/ <i>Description and date of facility agreement</i>	Nama penerima pinjaman/ <i>Name of borrower</i>	Nama Pemberi Pinjaman/ <i>Name of Lender</i>	Jenis fasilitas/ <i>Type of facilities</i>	Jumlah terutang per 30 Juni 2022/ <i>Amount outstanding as of June 30, 2022</i>
Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan surat pemberitahuan Ref. No. LC/DR-511/LA/2020 tanggal 27 Februari 27, 2020/ <i>the agreement was amended several times, most recently by the notification letter Ref. No. LC/DR-511/LA/2020 dated February 27, 2020.</i>	Perusahaan dan entitas anak: PSS, PPEB/ <i>The Company and subsidiaries: PSS, PPEB.</i>	PT Bank BNP Paribas Indonesia	<i>Letter of Credit</i>	USD2,401,084
Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian fasilitas No. 428/FA/ANZ/AMD/II/2020 tanggal 10 Februari 2020 dan dialihkan kepada Strait Merchants Pte. Ltd./ <i>the agreement was amended several times, most recently by facility agreement No. 428/FA/ANZ/AMD/II/2020 dated February 10, 2020 and as assigned to Strait Merchants Pte. Ltd.</i>	Perusahaan dan entitas anak: PSS, PPEB dan OAI/ <i>The Company and subsidiaries: PSS, PPEB and OAI.</i>	Strait Merchants Pte. Ltd.	<i>Letter of Credit</i>	USD6,960,370 dan/ and Rp7.174.106.201

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan konfirmasi fasilitas Ref. No. 0076/CF/CDU-NJ/RAD/20/20-0137-GC pada tanggal 12 September 2020 dan diterbitkan oleh MUFG Jakarta kepada Grup, yang dialihkan kepada SC Lowy/ *the agreement was amended several times, most recently pursuant to a confirmation of facilities Ref. No. 0076/CF/CDU-NJ/RAD/20/20-0137-GC dated September 12, 2020 and issued by MUFG Jakarta to the Group, as assigned to SC Lowy.*

Perusahaan dan entitas anak: PSS, PPEB dan OAI/ *The Company and subsidiaries: PSS, PPEB and OAI.*

SC Lowy
Primary
Investments,
Ltd.

*Letter of
Credit*

USD20,220,885 dan/
and
Rp16.690.281.967

Grup telah meminta dan *lenders* telah menyetujui restrukturisasi Perjanjian Fasilitas yang Ada lebih lanjut dengan skema pengaturan pada tanggal 12 November 2021 antara Perusahaan dan *lenders* yang dimaksud dalam skema pengaturan. Selanjutnya, pada tanggal 17 Januari 2022, Pengadilan Tinggi Singapura telah menyetujui *restructuring term sheet* terhadap pinjaman tersebut.

The Group requested and the lenders approved the further restructuring of the Existing Facility Agreements with scheme of arrangement dated November 12, 2021 between the Company and lenders referred to in the scheme of arrangement. Furthermore, on January 17, 2022, the Singapore High Court has resolved to approve the restructuring term sheet of the loan.

Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan dan PSS, ESGI, PPEB dan OAI, entitas anak, menandatangani perjanjian *Non-Active Bilateral Facilities* dengan *lenders* untuk merestrukturisasi jangka waktu pinjaman bilateral *non-active*, selanjutnya, ringkasan syarat dan ketentuan dengan rincian berdasarkan nama pemberi pinjaman adalah sebagai berikut:

The agreement was later amended on June 30, 2022, the Company and PSS, ESGI, PPEB, OAI, subsidiaries, signed a Non-Active Bilateral Facilities agreement with lenders to restructure the term of the non-active bilateral loan, furthermore, a summary of terms and conditions with the details by the name of lenders are as follows:

Nama Pemberi Pinjaman/ <i>Name of Lenders</i>	Jumlah Pokok Terutang/ <i>Principal Amount Outstanding</i>	Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	Tingkat Bunga/ <i>Interest Rate</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD2,401,084	2 Tahun sejak tanggal 31 Januari 2022/ 2 <i>Years since on January 31, 2022</i>	3% per tahun/ <i>per annum</i>
Strait Merchants Pte. Ltd.	USD6,960,370 dan/and Rp7.174.106.201	2 Tahun sejak tanggal 31 Januari 2022/ 2 <i>Years since on January 31, 2022</i>	3% per tahun/ <i>per annum</i>
SC Lowy Primary Investments Ltd.	USD20,220,885 dan/ and Rp16.690.281.967	2 Tahun sejak tanggal 31 Januari 2022/ 2 <i>Years since on January 31, 2022</i>	3% per tahun/ <i>per annum</i>

Perusahaan dan beberapa entitas anak yaitu ESGI, PSS dan PPEB telah melalui proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"), sebagai dampak dari keputusan homologasi PKPU pinjaman bilateral non-active mengalami restrukturisasi (catatan 43). Fasilitas pinjaman bilateral non-active yang ada pada 31 Desember 2024 menjadi tidak dapat digunakan.

The Company and several subsidiaries, namely ESGI, PSS and PPEB, have been processed through the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU"), as a result of the PKPU homologation decision the bilateral loan was restructured (note 43). The existing bilateral non-active loan facility as at December 31, 2024 became unusable.

Pada tanggal 6 Maret 2024 PT Bank BNP Paribas Indonesia mengalihkan pinjaman kepada Smart Time Enterprise Ltd sebesar USD2,401,084.

On March 6, 2024 PT Bank BNP Paribas Indonesia transferred the facility to Smart Time Enterprise Ltd amounting to USD2,401,084.

Pada tanggal 18 April 2024 SC Lowy Primary Investment Ltd mengalihkan pinjaman USD18,165,924.72 dan IDR16,690,281,967.00 kepada SC Lowy PI (HK) Limited dan sebesar USD 2,054,960.14 kepada SC Lowy PI A (SG).

On April 18, 2024 SC Lowy Primary Investment Ltd transferred the facility amounting to USD18,165,924.72 and IDR16,690,281,967.00 to SC Lowy PI (HK) Limited and USD2,054,960.14 to SC Lowy PI A (SG).

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman Bilateral Non Active di restrukturisasi sebagai sebagai Obligasi Wajib Konversi pada Ekuitas lainnya

Based on PKPU results, Non Active Bilateral Loan were restructured as Mandatory Convertible Bond under Other Equity

21. Liabilitas Sewa

21. Lease Liabilities

Pembayaran sewa minimum dimasa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Future minimum lease payment, as well as the present value of minimum finance lease payment as of June 30, 2025 and December 31, 2024 with details are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas sewa	431,508	337,679	Financial lease
Dikurangi:			Less:
Bagian liabilitas jangka panjang			Long term liabilities
yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(392,719)	(317,892)	current maturity
Bagian liabilitas jangka panjang	38,789	19,787	Long term payables long tem portion

Grup mendapat pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance dan PT Sun Star Prima Motor.

The Group obtained financing from PT Orix Indonesia Finance dan PT Sun Star Prima Motor

22. Liabilitas Imbalan Pascakerja

22. Employment Benefits Liabilities

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama/ Peraturan Perusahaan.

The Group provides post employment and defined benefit to its employees in accordance with Working Agreement/ Company's Regulation.

Perhitungan imbalan pascakerja Grup pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 mengacu pada laporan aktuaris independen ndependen KKA Herman Budi Purwanto

The calculation of post employment benefit the Group as of June 30, 2025 and December 31, 2024 refers to estimated and the valuations of independent actuary KKA Herman Budi Purwanto.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Post employment benefit liability that has been recognized in interim consolidated statements of financial position is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4,802,684	4,788,391	Current value of defined benefit liability
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	4,802,684	4,788,391	Liability recognized in consolidated statements of financial position

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Movements of post employee benefit liabilities in interim consolidated statements in financial position are as follows:

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (awal tahun)	4,788,391	5,939,360	Current value (beginning of the year)
Penyesuaian selisih kurs penjabaran laporan keuangan	39,600	(168,600)	Adjustment on exchange difference due to foreign currency translation
Biaya jasa kini	40,686	456,379	Current service cost
Biaya bunga	21,579	293,903	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(90,640)	(98,515)	Payment of pension
Keuntungan (kerugian) pada penghasilan komprehensif lainnya	3,068	(1,634,136)	Gain (loss) on other comprehensive income
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (akhir tahun)	4,802,684	4,788,391	Current value (end of the year)
Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			
Post-employment benefit expense recognized in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income are as follows:			

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	40,686	122,486	Current service cost
Biaya bunga	21,579	82,244	Interest cost
Jumlah	62,265	204,730	Total

Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated of actuarial gain or loss recorded in other comprehensive income is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	(3,796,293)	(2,162,157)	Current value of defined benefit liability
Penghasilan komprehensif lain di tahun berjalan	3,068	(1,634,136)	Fair value of assets program
Saldo akhir	(3,793,225)	(3,796,293)	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The main assumptions that are used to determine actuarial valuation, are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	6.90%	6.90%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6.0%	6.0%	Projection rate of salary increase
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	6% TMI3	6% TMI3	Disability and sickness rate
Tingkat pengunduran diri	6.0%	6.0%	Resignation rate

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

a. Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

b. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas

The defined benefit plan typically exposes the Group to actuarial risks such as investment risk, interest risk and salary risk.

a. Investment Risk

The present value of the defined benefit liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

b. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

program.

c. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

c. Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Analisis sensitivitas tingkat diskonto			Sensitivity analysis of discount rate
Jika tingkat +1%	6,121,453	1,950,140	If rate +1%
Jika tingkat -1%	5,454,218	1,850,938	If rate -1%
Analisis sensitivitas kenaikan gaji			Sensitivity analysis of salary increase
Jika tingkat +1%	5,470,864	1,912,809	If rate +1%
Jika tingkat -1%	6,094,208	1,947,464	If rate -1%

23. Modal Saham

23. Share Capital

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 24 Februari 2023, dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, pemegang saham telah menyetujui untuk meningkatkan modal saham menjadi 21.482.028.246 saham dan telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0031540 tanggal 24 Februari 2023.

Based on Deed No. 16 dated February 24, 2023 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, shareholders has been agreed to resolve increasing share capital become 21,482,028,246 shares and have been notified by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on Amendments to Articles of Association No. AHUAH.01.03-0031540 dated February 24, 2023.

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders as of June 30, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

30 June 2025 / June 30, 2025			
Lembar saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal saham/ Total paid in capital USD	
PT Trisetijo Manunggal Utama	6,712,915,282	31.25	17,259,894
UBS AG Singapore S/A Burlingham International Ltd	3,866,456,000	18.00	9,941,228
Publik/ Public			
(masing-masing di bawah 5%/ individually/less than 5%)	10,902,656,964	50.75	28,032,336
Jumlah/ Total	21,482,028,246	100.00	55,233,458
31 Desember 2024 / December 31, 2024			
Lembar saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal saham/ Total paid in capital USD	
PT Trisetijo Manunggal Utama	6,712,915,282	31.25	17,259,894
UBS AG Singapore S/A Burlingham International Ltd	3,866,456,000	18.00	9,941,228
Publik/ Public			
(masing-masing di bawah 5%/ individually/less than 5%)	10,902,656,964	50.75	28,032,336
Jumlah/ Total	21,482,028,246	100.00	55,233,458

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

The composition of stockholders as of June 30, 2025 and December 31, 2024 based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, Direksi tidak memiliki saham Perusahaan.

As of June 30, 2025 and 2024, Directors don't have any Company shares.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan No. 44 tanggal 19 Juni 2025, dalam rapat telah mendapat persetujuan konversi utang perseroan menjadi Ekuitas kepada kreditur tertentu, Persetujuan penerbitan Obligasi Wajib Konversi yang akan digunakan untuk penambahan modal sebesar 26.324.589.480 saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka implementasi atas ketentuan dalam perjanjian perdamaian.

Based on the statement of resolutions of the Extraordinary General Meeting of the company No. 44 dated June 19, 2025, the meeting has obtained approval of the conversion of the company's debt into Equity for certain creditors, Approval of Issuance Mandatory Convertible Bond for additional Capital without Pre-emptive Rights as much as 26.324.589.480 shares in order to implement the homologation.

24. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Saldo cadangan umum Perusahaan 30 Juni 2025 sebesar USD1.814.636 sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 22 Juni 2023, tentang "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" oleh Notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, saldo cadangan umum ditingkatkan sebesar Rp1.000.000.000 atau setara dengan USD66,747.

Saldo cadangan umum Perusahaan 31 Desember 2022 sebesar USD1.747.889 sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 27 Juni 2022, tentang "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" oleh Notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, saldo cadangan umum ditingkatkan sebesar Rp1.000.000.000 atau setara dengan USD67,349.

24. Retained Earnings – Appropriated

The balance of the Company's general reserve as of June 30, 2025 amounted to USD1,814,636 Based on the General Shareholders' Meeting dated June 22, 2023, based on Notarial Deed No. 69 dated June 22, 2023, regarding "AGM of PT Pan Brothers Tbk" of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the general reserve was increased by Rp1,000,000,000 or equivalent to USD66,747.

The balance of the Company's general reserve as of December 31, 2022 amounted to USD1,747,889. Based on the General Shareholders' Meeting dated June 27, 2022, based on Notarial Deed No. 69 dated June 27, 2022, regarding "AGM of PT Pan Brothers Tbk" of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the general reserve was increased by Rp1,000,000,000 or equivalent to USD67,349.

25. Tambahan Modal Disetor

25. Additional Paid-in Capital

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Agio saham	147,915,760	147,915,760	Share premium
Tambahan modal disetor lainnya	--	--	Additional paid in capital
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	--	--	Differences between assets and liabilities of tax amnesty
Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	--	--	Difference in value from transaction with entities under common control
Tambahan Modal Disetor - Neto	147,915,760	147,915,760	Additional Paid-in Capital - Net

Agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya dengan rincian sebagai berikut:

Share premium represents the difference between the realized price at the time of initial public offering in 1990 compared to par value with details as follows:

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par USD	Kapitalisasi modal *)/ Capital Capitalization *) USD	Biaya emisi saham/ Share issuance cost USD	Total/ Total USD	
Pengeluaran 3.800.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana 1990	14.485.149	(12.673.267)	--	1.811.882	Issuance of 3,800,000 shares through Initial Public Offering in 1990
Hasil Penawaran Umum Terbatas I - 2005	1.663.086	--	(48.550)	1.614.536	Result of Limited Public Offering I - 2005
Hasil Penawaran Umum Terbatas II - 2011	44.458.083	--	(109.320)	44.348.763	Result of Limited Public Offering II - 2011
Hasil pelaksanaan Waran Seri I - 2011	70	--	--	70	Result of Series I Warrant Exercise - 2011
Hasil pelaksanaan Waran Seri I - 2012	67.977	--	--	67.977	Result of Series I Warrant Exercise - 2012
Hasil pelaksanaan Waran Seri I - 2013	747.768	--	--	747.768	Result of Series I Warrant Exercise - 2013
Hasil Penawaran Umum Terbatas III - 2014	76.503.916	--	(476.530)	76.027.386	Result of Limited Public Offering III - 2014
Hasil Penawaran Umum Terbatas IV - 2023	22.649.736	--	--	22.649.736	Result of Limited Public Offering IV - 2023
Jumlah	160.575.785	(12.673.267)	(634.400)	147.268.118	Total

*) Kapitalisasi modal dari agio saham tersebut di atas berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) dan sesuai dengan Akta Notaris Adam Kasdarmaji, SH., No.82 tanggal 22 Mei 1992 untuk meningkatkan modal disetor yang berasal dari kapitalisasi modal agio saham, dengan cara satu saham lama memperoleh dua saham baru.

*) Capital capitalization from share premium above on Decision of Extraordinary Shareholders General Meeting (RULBPS) and based on Notarial Deed of Adam Kasdarmaji, SH., No.82 dated May 22, 1992 to increase paid in capital from capitalization of share premium, whereby one old share is entitled to two new shares.

26. Kepentingan Non-pengendali

26. Non-controlling Interest

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak, sebagai berikut:

This account represents non-controlling interest in net assets of subsidiaries as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal nilai tercatat	(17,438,950)	(9,831,659)	Beginning balance carrying amount
Bagian minoritas atas laba periode tahun berjalan entitas anak	(1,558,277)	(7,677,696)	Minority interest of subsidiaries current period year net income
Bagian minoritas atas penghasilan komprehensif tahun berjalan entitas anak	(1,178,970)	70,405	Minority interest of subsidiaries other comprehensive income current year
Efek kehilangan pengendalian pada entitas anak (TPG dan VPM)	--	--	Effect of loss on control in Subsidiaries (TPG and VPM)
Total tercatat akhir tahun	(20,176,197)	(17,438,950)	Ending balance carrying amount

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries in interim consolidated statements of financial position is as follows:

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Eco Smart Garment Indonesia	8,283,428	7,938,005	PT Eco Smart Garment Indonesia
Continent 8 Pte. Ltd.	3,362,529	2,860,378	Continent 8 Pte. Ltd.
PT Apparelindo Prima Sentosa dan entitas anak	(804,462)	1,179,158	PT Apparelindo Prima Sentosa and subsidiaries
PB Island Ltd.	667,636	628,674	PB Island Ltd.
Cosmic Gear Ltd.	(37,673)	(37,575)	Cosmic Gear Ltd.
PT Pancaprima Ekabrothers dan entitas anak	(806,174)	(1,140,619)	PT Pancaprima Ekabrothers and subsidiaries
PT Hollit International	(2,415,760)	(3,395,685)	PT Hollit International
PT Ocean Asia Industry	(28,425,721)	(25,471,286)	PT Ocean Asia Industry
Jumlah	(20,176,197)	(17,438,950)	Total

27. Penjualan

27. Sales

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30		
	2025	2024	
Penjualan ekspor	106,465,424	134,956,401	Export sales
Penjualan lokal	13,697,962	24,190,396	Local sales
Penjualan bruto	120,163,386	159,146,797	Gross sales
Retur dan diskon	(48,605)	(142,139)	Sales return and discount
Jumlah	120,114,781	159,004,658	Total

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of buyers and total of sales more than 10% from total net sales are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30		
	2025	2024	
Uniqlo	30,609,215	20,869,564	Uniqlo
Adidas	16,647,688	24,650,288	Adidas
Jumlah	47,256,903	45,519,852	Total

28. Beban Pokok Penjualan

28. Cost of Goods Sold

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30		
	2025	2024	
Pemakaian bahan baku dan pembantu	73,175,394	102,151,764	Material and sub materials used
Upah langsung	29,457,888	31,646,277	Direct labor cost
Beban pabrikasi	16,317,248	14,030,376	Factory expenses
Beban CMT	2,885,244	1,012,445	CMT expenses
Jumlah beban produksi	121,835,774	148,840,862	Total production costs
Persediaan awal barang dalam proses	108,327,910	116,253,202	Work in process - beginning
Persediaan akhir barang dalam proses	(123,737,914)	(118,590,741)	Work in process - ending
Harga pokok produksi	106,425,770	146,503,323	Cost of goods manufactured
Persediaan awal barang jadi	71,069,582	67,873,108	Finished goods - beginning
Persediaan awal Barang dalam perjalanan	--	3,693,741	Goods in transit - beginning
Persediaan akhir barang jadi	(68,390,342)	(69,453,405)	Finished goods - ending
Beban pokok penjualan	109,105,010	148,616,767	Cost of goods sold

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 tahun yang berakhir 31 Desember 2024, tidak terdapat pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian Grup.

For six-month periods ended June 30, 2025 and the years ended December 31, 2024, the Group's has no purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated net sales of the Group.

29. Beban Penjualan

29. Selling Expenses

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30		
	2025	2024	
EMKL/EMKU	916,757	2,080,189	Sea and air forwarding
Pengiriman sampel dan dokumen	376,511	353,776	Sample and document delivery
Pemasaran	108,337	581,323	Marketing expenses
Angkutan udara	35,219	301,180	Air freight
Asuransi Ekspor	28,302	14,418	Export Insurance
Dokumen ekspor	17,705	15,883	Export documents
Sewa dan service charge	601	12,719	Rent and service charge
Lain-lain di bawah USD100,000	74,682	101,341	Others below USD100,000
Jumlah	1,558,114	3,460,829	Total

Beban penjualan lain-lain merupakan kegiatan seminar, administrasi penjualan dan lainnya kepada pihak ketiga.

Selling expense others represent seminar, selling administration and others activities to third parties.

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

30. Beban Umum dan Administrasi

30. General and Administrative Expenses

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30		
	2025	2024	
Beban umum dan administrasi			General and administration expenses
Gaji dan lembur karyawan	4,669,571	4,934,546	Employee's salaries and overtime
Konsultan, perijinan, dan lain-lain	2,154,278	1,860,664	Professional and licenses, etc.
Beban pajak	994,852	981,629	Tax expense
Beban bank	657,305	819,842	Bank charges
Penyusutan (Catatan 12)	403,680	495,904	Depreciation (Note 12)
Kendaraan	302,295	237,021	Vehicles
Beban manfaat karyawan	257,572	229,004	Employee's benefit expense
Transportasi dan perjalanan	247,600	171,195	Transportation and travelling
Telekomunikasi	223,801	138,278	Telecommunication
Jamsostek	203,321	222,231	Manpower insurance
Sewa gedung dan mesin	130,097	115,609	Building and machine lease
Perbaikan dan pemeliharaan	116,985	105,459	Repair and maintenance
Perlengkapan kantor	86,343	90,184	Office Stationary
Asuransi	65,823	30,301	Insurance
Jamuan/representasi	47,716	45,125	Entertainment/representation
Retribusi air dan listrik	45,275	49,442	Water and electricity
Konsumsi	42,154	51,958	Consumption
Keamanan dan seragam	23,003	22,297	Security and uniform
Pos, perangko dan materai	19,266	16,013	Postage and stamp duty
Amortisasi	16,680	21,763	Amortization
Pendidikan dan workshop	10,866	28,183	Education and workshop
Pengobatan	3,864	7,259	Medical
Sumbangan	3,789	3,606	Donation
Rekrutmen dan iklan	1,880	5,386	Recruitment and advertisement
Lain-lain di bawah USD100,000	324,736	345,610	Others belos USD100,000
Jumlah	11,052,752	11,028,509	Total

31. Pendapatan (Beban) Lainnya

31. Other Income (Expenses)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30		
	2025	2024	
Pendapatan lainnya			Other Income
Keuntungan atas modifikasi utang (Catatan 15 dan 20)	101,566,956	--	Gain on modification of debt (Note 15 and 20)
Pendapatan bunga	203,413	956,911	Interest income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	45,854	27,707	Gain on sale of fixed asset (Note 12)
Pendapatan lain-lain	433,494	1,679,479	Other income
Jumlah	102,249,717	2,664,097	Total
Beban lainnya			Other Expenses
Rugi selisih kurs	(430,633)	(1,464,171)	Loss on foreign exchange
Kerugian penurunan nilai piutang	--	(331,801)	Impairment loss on receivable
Aset non-keuangan (Catatan 9)	--	(293,293,411)	Non-financial asset (Note 9)
Kerugian penurunan nilai persediaan	--	(120,715,087)	Impairment loss of inventories
Beban lain-lain	(1,147,532)	(13,195,653)	Other expenses
Jumlah	(1,578,165)	(429,000,123)	Total

Lain-lain merupakan pendapatan dan beban lain-lain dari luar operasi Perusahaan.

Others represent from interest and other income and expense from outside operating Company.

32. Beban Keuangan

32. Financial Expense

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30		
	2025	2024	
Beban Bunga	(663,515)	(7,958,773)	Interest Expense
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 20)	(4,168,764)	--	Amortization of Transaction Cost (Note 20)
Jumlah	(4,832,279)	(7,958,773)	Total

33. Laba per Saham

33. Earnings per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The following data is the computation of the earnings per share attributable to owners of the parent entity.

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30		
	2025	2024	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	94,632,193	(436,561,062)	Profit for the period attributable to the owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	21,482,028,246	21,482,028,246	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham	0.00441	(0.02032)	Earnings per share

34. Transaksi dengan Pihak Berelasi

34. Transactions with Related Parties

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Persentase terhadap total aset/liabilitas/ Percentage of total assets/liabilities	
			30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Piutang Usaha/ Trade Receivables (Catatan/ Note 4)				
PT Theodore Pan Garmino	5,899,835	5,899,835	0.02243	0.02290
PT Victory Pan Multitex	1,408,911	1,408,911	0.00536	0.00547
PT Cipta Wastu Salira	3,479	3,495	0.00001	0.00001
Jumlah/ Total	7,312,225	7,312,241	0.02780	0.02839
Piutang Lain-lain/ Other Receivables (Catatan/ Note 5)				
PT Theodore Pan Garmino	17,245,913	17,245,913	0.06557	0.06695
PT Victory Pan Multitex	5,432,013	5,432,013	0.02065	0.02109
Handy Ciswa Wijaya	1,184,633	1,188,909	0.00450	0.00462
Eugene Budiman Hadiprojo	1,111,387	1,115,960	0.00423	0.00433
Karyawan/ Employee	52,934	369,243	0.00020	0.00143
PT Cipta Wastu Salira	41,274	41,455	0.00016	0.00016
Jumlah/ Total	25,068,154	25,393,493	0.09531	0.09857

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	(8,914)	(8,914)	(0.00003)	(0.00001)
Jumlah/ Total	25,059,240	25,384,579	0.09528	0.09856
Piutang Lainnya / Other Receivables				
HLT Holdings Ltd	2,440,018	2,440,018	0.00928	0.00947
Intiwatana Holding NV	49,408	49,408	0.00019	0.00019
PT Hollitech Indonesia	47,914	47,914	0.00018	0.00019
Hollitech International B.V	16,930	16,930	0.00006	0.00007
HLT Italy	5,600	5,600	0.00002	0.00002
Sub Total	2,559,870	2,559,870	0.00973	0.00994
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	(2,559,870)	(2,559,870)	(0.00973)	(0.00352)
Jumlah/ Total	--	--	--	--
Utang Lain-lain/ Other Payables				
(Catatan/ Note 15)				
Bambang Setijo	814,200	755,400	0.00310	0.00199
PT Berkah Andalan Sentosa	29,446	29,576	0.00011	0.00008
Dividen/ Dividend (Catatan/Note 25)	137,645	137,645	0.00052	0.00036
PT Cahaya Klinik Medika Husada	51,753	51,981	0.00020	0.00014
Lydia Setiawan	8,542	55,830	0.00003	0.00015
PT Cipta Wastu Salira	4,799	--	0.00002	--
Jumlah/ Total	1,046,385	1,030,432	0.00398	0.00272

Piutang lain-lain kepada HLT Holdings Ltd merupakan piutang PT Hollit International (entitas anak) atas klaim pengembalian biaya.

Other receivables to HLT Holdings Ltd represents receivables of PT Hollit International (subsidiary) for claim reimbursement.

Manajemen berkeyakinan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD2.559.870 cukup untuk menutupi resiko yang mungkin terjadi karena piutang tak tertagih.

Management believes that allowance for impairment losses as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to USD2,559,870, respectively, is adequate to cover the possible risks of losses on uncollectable receivables.

Sifat transaksi hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of nature of related parties and types of transactions with related parties are as follows:

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transaction
PT Berkah Andalan Sentosa	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>
Karyawan/ <i>Employee</i>	Karyawan kunci/ <i>key employee</i>	Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>
PT Supra Busanayasa	Pengurus/manajemen mempunyai hubungan keluarga / <i>Part of the Management having family relationship</i>	Pemakaian jasa/ <i>Usage of service</i>
Handy Ciswa Wijaya	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>
Eugene Budiman Hadiprojo	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>
Lydia Setiawan	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>
HLT Holdings Ltd	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang tidak lancar/ <i>Non current receivable</i>
Intiwatana Holding NV	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang tidak lancar/ <i>Non current receivable</i>
HLT Italy	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang tidak lancar/ <i>Non current receivable</i>
Hollitech International B.V.	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang tidak lancar/ <i>Non current receivable</i>
PT Hollitech Indonesia	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang tidak lancar/ <i>Non current receivable</i>
Mitsubishi Corporation	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
PT Cipta Wastu Salira	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang usaha dan utang lain-lain/ <i>Trade receivable and Others payable</i>
PT Cahaya Karya Medika Husada	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang usaha dan utang lain-lain/ <i>Trade receivable and Others payable</i>
PT Cahaya Klinik Medika	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Piutang Usaha/ <i>Account receivable</i>
PT Theodore Pan Garmino	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
PT Victory Pan Multitex	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/ <i>Subsidiary's minority shareholder</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>

35. Segmen Operasi

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen, manajemen membagi segmen usaha menurut daerah geografis untuk pemasaran dan jenis produknya sebagai berikut:

Penjualan berdasarkan area geografis pemasaran

	Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30	
	2025	2024
Asia	59,237,087	82,069,967
Amerika	37,257,431	42,839,076
Eropa	19,507,188	22,495,244
Lainnya	4,113,075	11,600,371
Jumlah	120,114,781	159,004,658

35. Operating Segment

Based on the financial information used by the management, the management divided the segment into geographical for marketing area and product types as follows:

Sales based on geographical marketing area

Asia
America
Europe
Others
Total

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Penjualan berdasarkan produk

Sales based on product

Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 / Six-Month Period Ended June 30, 2025			
	Garmen/ Garments	Tekstil/ Textiles	Konsolidasi/ Consolidation
Penjualan	120,083,400	31,381	120,114,781
Beban pokok penjualan	(108,583,750)	(521,260)	(109,105,010)
Laba (rugi) bruto	11,499,650	(489,879)	11,009,771
Beban operasi tidak dapat dialokasikan			(12,610,866)
Lain-lain yang tidak dapat dialokasikan			95,839,273
Beban pajak penghasilan			(1,164,263)
Laba tahun berjalan			93,073,916
Penghasilan (beban) komprehensif lainnya			(1,551,276)
Total laba komprehensif tahun berjalan			91,522,640
Aset segmen	255,960,284	7,050,156	263,010,440
Liabilitas segmen	72,084,641	63,795,931	135,880,572

Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024/ Six-Month Period Ended June 30, 2024			
	Garmen/ Garments	Tekstil/ Textiles	Konsolidasi/ Consolidation
Penjualan	156,205,233	2,799,425	159,004,658
Beban pokok penjualan	(145,758,136)	(2,858,631)	(148,616,767)
Laba (rugi) bruto	10,447,097	(59,206)	10,387,891
Beban operasi tidak dapat dialokasikan			(14,489,338)
Lain-lain yang tidak dapat dialokasikan			(434,294,799)
Beban pajak penghasilan			(315,996)
Laba tahun berjalan			(438,712,242)
Penghasilan komprehensif lainnya			(442,544)
Total laba komprehensif tahun berjalan			(439,154,786)
Aset segmen	267,395,011	23,622,506	291,017,517
Liabilitas segmen	333,495,685	63,022,469	396,518,154

36. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

36. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

	30 Juni/ June 30, 2025		31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Mata uang asli/ Original currencies	Setara dengan/ Equivalent with USD	Mata uang asli/ Original currencies	Setara dengan/ Equivalent with USD
Aset valuta asing/ Assets in foreign currencies				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents				
IDR	42,992,780,081	2,648,480	22,223,477,290	1,375,045
HKD	348,207	44,359	145,759	18,777
EUR	25,994	30,439	29,568	30,829
SGD	4,750	3,730	26,394	19,465
GBP	895	1,230	320	403
SEK	2,266	240	2,265	206
CNY	1,413	197	7	1
RUB	9,985	127	10,262	92
KHR	300,752	75	297,509	74
VND	770,806	29	789,011	31
TWD	10,691	366	654	20
JPY	925	6	1,106	7
THB	142	4	645	19
MYR	--	--	4	1
NZD	--	--	620	351
Piutang usaha/ Trade receivables				
IDR	31,768,757,258	1,957,048	186,725,178,052	11,553,346
Sub jumlah/ Sub total		4,686,330		12,998,667
Liabilitas valuta asing/ Liabilities in foreign currencies				
Pinjaman bilateral/ Bilateral loans				
IDR	23,864,388,168	1,517,029	23,864,388,168	1,476,574
Utang usaha/ Trade payables				
IDR	34,395,037,841	2,118,834	29,421,579	1,820,417
HKD	240	31	100,630,562	25,030
EUR	20,676	24,211	69,838	72,817
SGD	5,100	4,005	--	--
Utang lain-lain/ Others payable				
IDR	44,664,413,280	2,751,458		
Sub jumlah/ Sub total		6,415,568		3,394,838
Aset (liabilitas) bersih/ Net asset (liabilities)		(1,729,238)		9,603,829

Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing masing sebesar USD69,930,818 dan USD 81,182,161, sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to USD69,930,818 and USD81,182,161 respectively, as financial assets carried at amortized cost.

Grup mengklasifikasikan pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman sindikasi, obligasi, pinjaman bank dan liabilitas sewa pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD127,861,813 dan USD 370,117,668 sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Group classified its, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, syndication loans, bonds, bank loans and financial lease as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to USD127,861,813 and USD370,117,668 respectively, as financial liabilities carried at amortized cost using the effective interest method.

37. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Manajemen telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup secara keseluruhan. Program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis

37. Financial Instruments and Financial Risk Management

a. Financial risk management factors and policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The Group defines those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*
- *Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short term revenue is insufficient to cover short term expenditures.*
- *Market risk consist of:*
 - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
 - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, Management has approved some strategies for the financial risks management, which are in line with Group's objectives. Financial risk management program focuses to minimize potential loss which adversely impact on the Group's financial performance. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faced.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by*

transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;

- Memaksimalkan penggunaan “lindung nilai alamiah” yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain yang dicatat dalam aset keuangan lancar lainnya dan piutang kepada pihak berelasi.

Selain pengungkapan dibawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

- **Kas dan Setara kas**
Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Penempatan dana dan deposito berjangka hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.
- **Piutang Usaha**
Risiko kredit atas penjualan kredit kepada pelanggan adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan barang dan jasa hanya dilakukan kepada konsumen yang memiliki sejarah kredit yang baik. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang

providing adequate foreign currencies reserve;

- *Maximize the use of favourable “natural hedge” as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

Credit Risk

Credit risk of the Group primarily inherent at bank accounts, trade receivable, other receivables which recorded as other current financial assets and due from related party.

The Group has no concentration of credit risk other than as disclosed below.

- **Cash and Cash equivalents**
Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group’s policy. Fund placement and time deposits only placing in the banks that have a good reputation and credibility. This policy is reviewed annually by Director to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.
- **Trade Receivables**
Credit risk in respect of credit sales to customers is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers that fail to discharge their contractual obligations. The Group manages and controls this credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration.

The Group does not have significant concentration of credit risk. The Group has a policy to ensure that sales of goods and services are only done with consumers who have good credit history. In addition receivable balances are monitored ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

At the reporting date, the Group’s maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim

PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

disajikan pada laporan posisi keuangan *consolidated statements of financial position.*
konsolidasian interim.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	9,444,169	18,924,660	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	31,097,081	29,988,265	Trade receivables
Piutang lain-lain	29,389,567	32,269,053	Others receivables
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Security Deposit	-	183	Security Deposit
Jumlah Aset keuangan	69,930,817	81,182,161	Total financial assets

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat bank yang diterima.

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the agregate risk to any individual counterpaty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

• Bank dan Deposito Berjangka

• Cash in Banks and Time Deposits

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal/ <i>Counterparties with external credit rating</i>		
Bank dan Deposito/ <i>Cash in banks and Deposits</i>		
- Pihak ketiga/ <i>third parties</i>		
Fitch		
BBB-	1,908,813	13,844,483
BBB	4,865,127	8,403
AAA	2,492,807	794,036
AA-	78,762	4,197,598
AA+	32,295	10,021
A	32,199	25,897
BB+	31,761	9,727
AA	2,303	--
A+	102	4,691
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	9,444,169	18,894,856
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal/ <i>Counterparties without external credit rating</i>		
Bank dan Deposito/ <i>Cash in banks and Deposits</i>	--	29,804
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	--	29,804
Jumlah/ <i>Total</i>	9,444,169	18,924,660

• Piutang Usaha

Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal/

Counterparties without external credit rating

Grup/ Group 1

Grup/ Group 2

Jumlah/ Total

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

• Trade Receivables

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	31,097,081	29,988,265
	5,021,873	5,021,873
	36,118,954	35,010,138

- Group 1 – Existing customers (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – Existing customers (more than six months) with some defaults in the past.

Risiko Likuiditas

Grup mempunyai pinjaman yang sebagian besar merupakan pinjaman jangka pendek. Grup mengantisipasi risiko likuiditas ini dengan mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk melunasi pinjaman yang jatuh tempo, juga mencadangkan dana untuk pembayaran bunga atas pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

Liquidity Risk

The Group has borrowings which are mainly short term. To anticipate this liquidity risk, the Group requires that sufficient cash and cash equivalents area available to meet payment of loans and its interests.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date.

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year USD	1 s/d 2 Tahun/ 1 to 2 Years USD	2 s/d 5 Tahun/ 2 to 5 Years USD	> 5 Tahun/ More than 5 Years USD	Total/ Amounts USD	
Per 30 Juni 2025						As of June 30, 2025
Utang usaha	31,396,925	--	--	--	31,396,925	Trade payables
Utang lain-lain	3,797,843	--	--	--	3,797,843	Others payables
Beban akrual	6,862,883	--	--	--	6,862,883	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang						Long-term debt
Pinjaman Bank	--	--	--	6,038,030	6,038,030	Bank loans
Pinjaman sindikasi	--	--	--	49,496,725	49,496,725	Syndication loans
Obligasi	--	--	--	29,837,899	29,837,899	Bonds
Liabilitas sewa	431,508	--	--	--	431,508	Lease liability
Jumlah	42,489,159	--	--	85,372,654	127,861,813	Total
Per 31 Desember 2024						As of December 31, 2024
Pinjaman bank jangka pendek	11,047,696	--	--	--	11,047,696	Trade payables
Utang usaha	22,755,204	--	--	--	22,755,204	Others payables
Utang lain-lain	4,459,645	--	--	--	4,459,645	Accrued expenses
Beban akrual	6,441,716	--	--	--	6,441,716	Long term debt
Pinjaman jangka panjang						Syndication loans
Pinjaman sindikasi	123,452,800	--	--	--	123,452,800	Bonds
Obligasi	--	170,523,560	--	--	170,523,560	Bank loan
Pinjaman bank	--	--	--	--	--	Bilateral loans
Pinjaman bilateral	31,099,368	--	--	--	31,099,368	Lease liability
Liabilitas sewa	317,892	19,787	--	--	337,679	
Jumlah	199,574,321	170,543,347	--	--	370,117,668	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing dari berbagai mata uang yang digunakannya. Pada

Risk of Foreign Currency Exchange Rates

The Group confronted with foreign currency exchange rates risk from various currencies used. On June 30,

tanggal 30 Juni 2025, jika tingkat nilai tukar mata uang asing meningkat/ menurun sebesar 5%, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/ tinggi sebesar (USD531).

2025, if foreign currency exchange increase/ decrease 5%, profit before income tax for the year ended would have been lower/ higher amounted to (USD531).

Risiko Tingkat Bunga

Grup memiliki pinjaman dengan tingkat bunga variabel. Untuk mengantisipasi kenaikan tingkat bunga Grup memonitor pergerakan suku bunga dan memastikan bahwa Perusahaan mempunyai perhitungan margin yang memadai untuk pembayaran bunga.

Interest Rate Risks

The Group has loans with variable interest rates. In anticipation of increased interest rates, the Group monitors interest rate movement and ensure that it has adequate profit margin to cover interest expense.

Pada tanggal 30 Juni 2025, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variable konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/ tinggi sebesar USD639,309

On June 30, 2025, if interest rate of loan increase/ decrease 50 basis poin with assume all variables is constant. Profit before income tax for the year ended would have been lower/ higher amounted to USD639,309

a. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

d. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	Nilai Tercatat/Carrying Value		Nilai Wajar/Fair Value		
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	9,444,169	18,924,660	9,444,169	18,924,660	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	31,097,081	29,988,265	31,097,081	29,988,265	Trade receivables
Piutang lain-lain	29,389,567	32,269,053	29,389,567	32,269,053	Other receivables
Security deposit	--	183	--	183	Security deposit
Jumlah aset	69,930,817	81,182,161	69,930,817	81,182,161	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	31,396,925	22,755,204	31,396,925	22,755,204	Trade payables
Utang lain-lain	3,797,843	4,459,645	3,797,843	4,459,645	Others payable
Beban akrual	6,862,883	6,441,716	6,862,883	6,441,716	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang					Long term debt
Pinjaman bank	6,038,030	11,047,696	6,038,030	11,047,696	Bank loans
Pinjaman sindikasi	49,496,725	123,452,800	49,496,725	123,452,800	Syndication Loans
Obligasi	29,837,899	170,523,560	29,837,899	170,523,560	Bonds
Pinjaman bilateral	--	31,099,368	--	31,099,368	Bilateral loans
Liabilitas sewa	431,508	337,679	431,508	337,679	Finance lease
Jumlah liabilitas	127,861,813	370,117,668	127,861,813	370,117,668	Total liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

b. Manajemen Permodalan

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio

d. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios

modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio total pinjaman bersih terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,00 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its net-debt-to-equity ratio at a maximum of 2.00 as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Total pinjaman bersih	76,359,992	317,536,443	Total net debt
Total ekuitas	127,129,868	(121,086,749)	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	0.60	(2.62)	Net debt to equity ratio

38. Perjanjian Penting, dan Ikatan

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No. 125 tanggal 26 Mei 2011 dan akta perubahan No. 151 tanggal 29 Juni 2012 dengan PT Dunia Damai Bumi Sejahtera Tekstil (DDBST). Perusahaan menyewa Bangunan pabrik lengkap dengan bagian-bagiannya, dengan luas bangunan 8.375 m². Uang harga sewa sebesar Rp2.500.000.000 untuk masa sewa 10 tahun dan telah dibayar dimuka terhitung sejak 1 Oktober 2011 ehingga akan berakhir pada tanggal 30 September 2021.

Perjanjian sewa tersebut telah mengalami perubahan pada tanggal 1 Oktober 2021, dimana Perusahaan dan DDBST menyetujui perpanjangan jangka waktu masa sewa tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2031.

- b. PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)
Perusahaan memiliki fasilitas pembukaan LC dengan PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB) No.920/09/2020 sebesar USD23.000.000 Fasilitas ini diperuntukan hanya untuk pembukaan LC ke pemasok.

38. Significant Agreements, and Commitments

- a. The Company lease agreements by deed of lease agreement No.125 dated May 26, 2011 and amendment deed No. 151 dated June 29, 2012 by PT Dunia Damai Bumi Sejahtera Tekstil (DDBST). The Company leases from DDBST building plant complete with its parts, with an area of 8,375 m². Rental price of Rp2,500,000,000 for a lease the period of 10 years and have paid upfront as from October 1, 2011 that will expire on September 30, 2021.

This lease agreement was amended and extended on October 1, 2021 whereby The Company and DDBST agreed to extend the term of the lease period for 10 (ten) years and will expire on September 30, 2031

- b. PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)
The Company has opening LC facility with PT Bank UOB Indonesia No.920/09/2020 amount of USD23,000,000 The purpose of this facility is only for opening LC to supplier.

Perjanjian fasilitas kredit tersebut telah mengalami perubahan dan perpanjangan terakhir, berdasarkan akta notaris Sri Rahayuningsih S.H., Jakarta No. 15 pada tanggal 23 Februari 2022 sehubungan dengan perubahan XV terhadap Perjanjian Kredit dengan batas maksimum kredit sebesar USD18.600.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *Letter of Credit* (LC) yang bersifat *uncommitted* yang digunakan oleh Perusahaan dan PPEB, entitas anak, tidak melebihi limit fasilitas sebesar USD8.600.000;
- Fasilitas *Foreign exchange* (FX) yang bersifat *uncommitted* hingga jumlah pokok tidak melebihi USD10.000.000.

Atas permintaan Perusahaan dan PPEB, entitas anak, Bank UOB menyetujui bahwa fasilitas tersebut dapat digunakan oleh ESGI, PSS, HI, OAI dan APS, entitas anak, yang merupakan bagian dari Grup.

Jangka waktu fasilitas-fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 23 Februari 2024.

Tujuan dari fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas *Letter of Credit* untuk memenuhi/menjamin kewajiban Debitur kepada *supplier* dengan impor atau transaksi pembelian lokal debitur;
- Fasilitas *Foreign Exchange* (FX) sesuai dengan *master agreement International Swaps and Derivates Association (ISDA) Inc 2002*.

Jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

- Tagihan piutang yang dimiliki oleh Perusahaan, PPEB, ESGI, HI, OAI dan APS;
- Gadai atas rekening yang dimiliki oleh Perusahaan, PPEB, ESGI, HI, OAI dan APS.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian adalah selama 12 bulan setelah tanggal efektif *security coverage ratios* atas tagihan piutang tidak boleh kurang 1,5 kali dari limit fasilitas kredit;

Hal-hal yang tidak diperbolehkan dan dilaksanakan oleh debitur sebagai berikut:

- Mengalihkan, menjaminkan dan menyewakan harta kekayaan;
- Likuidasi, penggabungan, peleburan dan pemisahan, pailit dan penundaan utang;

This credit facility agreement was amended and extended several times, most recently, based on the notarial deed of Sri Rahayuningsih SH., Jakarta No. 15 dated February 23, 2022 in connection with the XV amendment to the Credit Agreement with a maximum credit limit of USD18,600,000, with details are as follows:

- *Uncommitted Letter of Credit (LC) facility used by the Company and PPEB, a subsidiary, not exceed the facility limit of USD8,600,000;*
- *Foreign exchange (FX) facility which is uncommitted until the principal amount does not exceed USD10,000,000.*

At the request of the Company and PPEB, a subsidiary, Bank UOB agreed that the facility can be used by ESGI, PSS, HI, OAI and APS, subsidiaries, which are part of the Group.

The term of these facilities will expire on February 23, 2024.

The purpose of the facility is as follows:

- *Letter of Credit facility to fulfill/guarantee the debtor's obligations to suppliers by import or local purchase transactions of the debtor;*
- *Foreign Exchange (FX) facility in accordance with the Master Agreement International Swaps and Derivates Association (ISDA) Inc 2002.*

The collaterals for the loan are as follows:

- *The receivables owned by the Company, PPEB, ESGI, HI, OAI and APS;*
- *Mortgage accounts owned by the Company, PPEB, ESGI, HI, OAI and APS.*

The financial ratios required in the agreement are during 12 months after the effective date, the security coverage ratios on receivables must not be less than 1.5 times the credit facility limit;

The items that are prohibited and carried out by the debtor are as follows:

- *Transferring, pledging and leasing assets;*
- *Liquidation, merger, consolidation and separation, bankruptcy and suspension of*

- Memberikan pinjaman kepada lain, pihak afiliasi dan pemegang saham;
- Penyertaan modal dan investasi;
- Menggadaikan saham debitur atau melakukan penerbitan saham;
- Melakukan perubahan atas anggaran dasar, dan/atau susunan pemegang saham;
- Mengikatkan sebagai penjamin/ penanggung (*corporate guarantor*) kepada pihak lain;

Debitur tidak diperbolehkan untuk menambah kewajiban utang baru kecuali dalam perjanjian kredit, yang menurut bank tidak mempengaruhi kemampuan debitur untuk memenuhi pinjaman ini.

Perubahan Perjanjian Kredit terakhir pada tanggal 3 Maret 2025 dengan No. 285/02/2025, dimana Perusahaan dan Bank UOB menyetujui perubahan jangka waktu fasilitas tersebut selama 1(satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 23 Februari 2026.

debt;

- *Providing loans to other parties, affiliates and shareholders;*
- *Equity participation and investment;*
- *Pledge the debtor's shares or issue shares;*
- *Made changes to the articles of association, and/or the composition of shareholders;*
- *Bounded as a corporate guarantor to other parties;*

The debtor is not allowed to add new debt obligations except in the credit agreement, which according to the bank does not affect the debtor's ability to fulfill this loan.

The latest amendment to the Credit Agreement on March 3, 2025 with No. 285/02/2025, where the Company and UOB Bank agreed to change the term of the facility for 1 (one) year and will expire on February 23, 2026.

39. Transaksi Non-Kas

39. Non-Cash Transaction

Transaksi non-kas yang signifikan:

Significant non-cash transactions:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Penambahan pinjaman bank bilateral melalui reklasifikasi utang usaha	--	11,047,696	Addition bilateral bank loan through : reclassification of trade payable
Penambahan Obligasi Wajib Konversi dari restrukturisasi Pinjaman sindikasi, Obligasi, Pinjaman Non Aktif Bilateral	(156,693,984)	--	Addition Mandatory Convertible Bond from Restructuring : Syndication loan, Bonds, Non active bilateral loans
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(596,435)	--	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Diskonto yang belum diamortisasi atas:			Unamortized discount of:
Pinjaman Bank	(5,009,889)		Bank loan
Pinjaman sindikasi	(40,571,686)	(374,078)	Syndication loan
Obligasi	(48,977,816)	(519,500)	Bonds

40. Informasi Tambahan Arus Kas

40. Supplemental Cash Flow Information

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the three-month periods ended June 30, 2025 and for the years ended December 31, 2024 are as follows:

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Perubahan Non-kas/ Non-cash Transactions							
Saldo Awal/ Beginning	Arus Kas/ Cash Flow	Penambahan Utang Pembiayaan Konsumen/ Additional of Consumer Financing	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bond	Diskonto yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Discount	Lain-Lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Per 30 Juni 2025							As of June 30, 2025
Pinjaman bank	11,047,696	--	--	(5,009,889)	223	6,038,030	Bank loan:
Pinjaman sindikasi	123,452,800	--	--	(40,571,686)	--	49,496,725	Syndication loan:
Obligasi	170,523,560	--	--	(48,977,816)	554,440	29,837,899	Bond:
Pinjaman bilateral	31,099,368	--	--	(31,047,310)	(52,057)	1	Bilateral loan:
Liabilitas sewa	337,679	--	--	--	93,829	431,508	Lease liability:
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	336,461,103	--	--	(94,559,391)	596,435	85,804,163	Total liabilities: from financing activities
Perubahan Non-kas/ Non-cash Transactions							
Saldo Awal/ Beginning	Arus Kas/ Cash Flow	Penambahan Utang Pembiayaan Konsumen/ Additional of Consumer Financing	Reklasifikasi/ Reclassification	Diskonto yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Discount	Saldo Akhir/ Ending Balance		
USD	USD	USD	USD	USD	USD		
Per 31 Desember 2024							As of December 31, 2024
Pinjaman bank jangka pendek	--	--	--	11,047,696	--	11,047,696	Short-term bank loan
Pinjaman sindikasi	123,078,722	--	--	--	374,078	123,452,800	Syndication loans
Obligasi	170,004,060	--	--	--	519,500	170,523,560	Bonds
Pinjaman Bilateral	31,099,368	--	--	--	--	31,099,368	Bilateral loans
Liabilitas sewa	2,495,575	(2,157,896)	--	--	--	337,679	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	326,677,725	(2,157,896)	--	11,047,696	893,578	336,461,103	Total liabilities from financing activities

41. Hal Penting Lainnya

Pengesahan/ homologasi PKPU Perusahaan dan beberapa entitas anak yaitu ESGI, PSS dan PPEB pengesahan/ homologasi pada perkara register No.149 dan No.150 efektif pada tanggal 3 Januari 2025 (dengan UU 160 kepailitan bahwa setelah 8 hari putusan pengesahan/ homologasi tidak ada keberatan atau sengketa yang diajukan oleh kreditor).

Dalam proses PKPU telah menerima surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat perihal Panggilan Sidang PKPU pada tanggal 21 dan 22 Mei 2024. Selanjutnya, panggilan sidang Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") telah berakhir menjadi putusan dalam Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Negeri Niaga Jakarta Pusat Pada tanggal 23 Desember 2024, dengan pokok Amar Putusan Permusyawaratan Majelis Hakim, sebagai berikut:

- Menyatakan sah dan mengikat secara hukum perjanjian perdamaian tanggal 18 Desember 2024 antara Perusahaan dan beberapa entitas anak yaitu ESGI, PSS dan PPEB dan para kreditor;
- Menyatakan PKPU Perusahaan dan beberapa entitas anak ESGI, PSS dan PPEB demi hukum berakhir;
- Menghukum PKPU Perusahaan dan entitas

41. Other Significant Matter

Ratification/homologation of PKPU of the Company and several subsidiaries namely ESGI, PSS and PPEB ratification/homologation on case registers No.149 and No.150 effective on 3 January 2025 (with Law 160 of bankruptcy that after 8 days of ratification/homologation decision there is no objection or dispute filed by creditors).

In the PKPU process has received has letters from the Central Jakarta District Court regarding the invitation to hearing of the Suspension of Debt Payment Obligation ("PKPU") on May 21 and 22, 2024. Further, hearing of PKPU has ended into verdict in the Panel of Judges Deliberation Session at the Commercial District on December 23, 2024, with Substance of the Decision of the Panel of Judges Deliberation, namely as follows:

- ☐ Declares valid and binding the Composition Plan date December 18, 2024 between the Company their are ESGI, PSS, and PPEB and creditors;
- Declares the Company's and Several subsidiaries ESGI, PSS and PPEB of PKPU legally concluded;
- Order the Company's and several subsidiaries

anak ESGI, PSS dan PPEB dan seluruh kreditor untuk untuk dan mematuhi serta melaksanakan isi perjanjian perdamaian.

are ESGI, PSS and PPEB of PKPU and all of creditors to comply with and implement the terms of the Composition Plan.

Pengesahan/ Homologasi PKPU terkait dengan penyelesaian fasilitas-fasilitas pinjaman pada Grup.

Ratification/ Homologation of PKPU related to the settlement of loan facilities of the Group.

Fasilitas Sindikasi

Syndication facility

- Rincian jumlah pinjaman terutang/ *Details of total loan outstanding*

Nama Kreditor Sindikasi/ Name of Syndication Creditors	Jumlah pokok terutang/ Principal amount outstanding	Jumlah bunga terutang/ Interest amount oustanding	Jumlah denda terutang/ Penalty amount outstanding	Jumlah pinjaman fasilitas sindikasi terutang/ Total outstanding syndicated facility loan
SC Lowy Investment Pte. Ltd	USD70,864,524	USD431,358	USD1,370,101	USD72,665,983
SC Lowy Financial (HK) Ltd	USD6,238,944	USD37,977	USD120,624	USD6,397,545
Lainnya/ <i>Others</i>	USD46,349,330	USD300,156	USD942,397	USD47,591,883
Total	USD123,452,798	USD769,491	USD2,433,122	USD126,655,411

- Penyelesaian bunga dan denda yang belum dibayar sampai dengan tanggal efektif.

Seluruh bunga, penalty dan biaya lainnya yang belum dibayar sehubungan dengan fasilitas sindikasi, yang timbul sampai dengan tanggal putusan PKPU dan sejak tanggal putusan PKPU sampai dengan tanggal efektif akan diabaikan dan dibatalkan dengan tidak dapat ditarik kembali dan tanpa syarat.

- Settlement of unpaid accrued interest and penalties up to effective date

Any unpaid outstanding interest, penalties, and other fee in relation to syndicated facility, accruing up to PKPU Decision Date and from the PKPU decision date up to effective date shall be irrevocably and unconditionally waived and cancelled.

- Penyelesaian jumlah pokok sindikasi yang terutang

Jumlah pokok yang terutang dari fasilitas sindikasi akan diselesaikan dengan tahapan sebagai berikut:

- Jumlah sebesar USD70.000.000 akan dikonversi menjadi tranche 1 sindikasi;
- Jumlah sebesar USD20.068.411 akan dikoversi menjadi tranche 2 sindikasi; dan
- Jumlah sebesar USD33.384.389 akan dikonversi menjadi Obligasi Wajib Konversi

- Settlement of syndicated principal amounts outstanding

The principal amount outstanding of the Syndicated Facility shall be settled in the following tranche:

- An amount of USD70,000,000 shall be into converted into syndicated tranche 1;
- An amount of USD20,068,411 shall be into Syndicated tranche 2; and
- An amount of USD33,384,389 shall be converted into Mandatory Convertible Bonds

("OWK").

(MCB).

- Tanggal jatuh tempo
 - 1) Tranche 1 sindikasi: 11 tahun sejak tanggal efektif;
 - 2) Tranche 2 sindikasi: 15 tahun sejak tanggal efektif
- Pelunasan sindikasi tranche 1 dan 2

Pembayaran pokok dilakukan secara angsuran triwulanan. Jadwal pelunasan sindikasi sebagai berikut:
- Maturity dates
 - 1) *Syndicated tranche 1: 11 years from the effective date;*
 - 2) *Syndicated tranche 2: 15 years from the effective date;*
- Repayment syndicated tranche 1 and 2

The Principal repayment is to made quarterly installments. Schedule of repayment as follows:

Jenis fasilitas/ Type of facilities	Jangka waktu tahun/ Year time periods	Tingkat pembayaran pokok (%)/ Principal rate payment (%)
Sindikasi tranche 1/ Syndication tranche 1	Periode tahun pertama (1) sampai dengan tahun ketiga (3)/ <i>Period of first (1st) year to year third (3rd)</i>	0,0%
	Periode tahun keempat (4)/ <i>Period of the fourth (4th) year</i>	0,5%
	Periode tahun kelima (5)/ <i>Period of the fifth (5th) year</i>	5,0%
	Periode tahun keenam (6)/ <i>Period of the sixth (6th) year</i>	10,0%
	Periode tahun ketujuh (7)/ <i>Period of the seventh (7th) year</i>	15,0%
	Periode tahun kedelapan (8)/ <i>Period of the eighth (8th) year</i>	16,0%
	Periode tahun sembilan (9)/ <i>Period of the nineth (9th) year</i>	17,5%
	Periode tahun sepuluh (10)/ <i>Period of the seventh (10th) year</i>	20,0%
	Periode tahun sebelas (11)/ <i>Period of the seventh (11th) year</i>	16,0%

Dalam periode sampai dengan tahun ke-5, Perusahaan, ESGI, PSS dan PPEB dapat menunda hingga 2 (dua) kali pembayaran pokok triwulanan atas tranche 1 sindikasi untuk jangka waktu 2 (dua) triwulan. Setiap gagal pemabayaran sehubungan dengan pembayaran pokok tranche 1 sindikasi dapat ditangguhkan/ dikesampingkan oleh kreditor sindikasi trance 1 yang mempunyai pokok terutang lebih dari 50% total jumlah pokok terutang

Within the first 5 year, the Company, ESGI, PSS and PPEB may defer up to 2 (two) quarterly repayments on the syndicated tranche 1 for a period 2 (two) quarters. Any payment default in relation to the principal repayments on the Syndicated tranche 1 may be waived by creditors of syndicated tranche 1 holding more than 50% of the principal outstanding of syndicated tranche 1.

Jenis fasilitas/ Type of facilities	Jangka waktu tahun/ Year time periods	Tingkat pembayaran pokok (%)/ Principal rate payment (%)
Sindikasi tranche 2/ Syndication tranche 2	Period tahun 1 sampai dengan tahun 11/ <i>Period of year 1 to year 11</i>	0,0%
	Period tahun 1 sampai dengan tahun 15/ <i>Period of year 1 to year 15</i>	25.0%

Suku bunga tunai/ Cash interest rate		
Jenis fasilitas/ Type of facilities	Jangka waktu tahun/ Year time periods	Tingkat pembayaran bunga (%)/ Interest rate payment (%)
Sindikasi Tranche 1/ Syndication Tranche 1	Untuk tahun 1 sampai dengan tahun 5/ <i>For year 1 to year 5</i>	1,0% per tahun/ <i>Per Annum</i>
	Untuk tahun 6 sampai dengan tahun 8/ <i>For year 6 to year 8</i>	2,0% per tahun/ <i>Per Annum</i>
	Untuk tahun 9 hingga yang lebih awal dari tanggal jatuh sindiksi tranche 1 sindikasi atau pembayaran penuh atau penyelesaian jumlah terutang tranche 1 sindikasi/ <i>For year 9 until the earlier of Syndicated Tranche 1 Maturity Date or full payment or settlement of the outstanding Syndicated Tranche 1</i>	2,0% per tahun atau Term SOFR mana yang lebih tinggi/ <i>20% per annum or Term SOFR per anum whichever is higher</i>
Sindikasi Tranche 2/ Syndication Tranche 2	Dari tanggal efektif hingga tanggal jatuh tempo tranche 2 sindikasi/ <i>From the effective date until the syndicated tranche2 maturity</i>	1,0% per tahun/ <i>per annum</i>

Suku bunga PIK (Payment in-kind)/ PIK Interest Rate		
Jenis fasilitas/ Type of facilities	Jangka waktu tahun/ Year time periods	Suku bunga PIK (%)/ PIK Interest rate(%)
Sindikasi Tranche 1/ Syndication Tranche 1	Suku Bunga PIK yang berlaku sejak tanggal efektif hingga Tahun ke-5. Untuk menghindari keraguan, bunga PIK tidak berlaku sejak Tahun ke-6 dan seterusnya. Suku Bunga PIK dibayarkan pada Tanggal Jatuh Tempo Sindikasi Tahap 1. Namun, jika jumlah pokok yang belum dibayar dari Sindikasi Tahap 1 dilunasi sepenuhnya atau dilunasi sebelum Tanggal Jatuh Tempo Sindikasi Tahap 1, setiap bunga PIK yang belum dibayar akan dibebaskan	1,0% per tahun/ <i>per annum</i>

	dan/atau dibatalkan/ <i>PIK Interest Rate accruing from the Effective Date until Year 5. For the avoidance of doubt, PIK interest shall not accrue from Year 6 onwards. PIK Interest Rate is payable on the Syndicated Tranche 1 Maturity Date. However, if the principal amount outstanding of the Syndicated Tranche 1 is fully repaid or settled prior to Syndicated Tranche 1 Maturity Date, any outstanding PIK interest shall be waived and/or cancelled.</i>	
--	--	--

Fasilitas Permata

Fasilitas pertama ini berupa *Letter of Credit (LC)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang dapat diterbitkan dalam bentuk *sight* dan/atau *usance*; dan *Credit Bill Negotiated Discrepancy* untuk LC dan non-LC (*Fasilitas Trade Line*). Selanjutnya, ringkasan fasilitas dan ketentuan sesuai dengan keputusan homologasi, dengan rincian sebagai berikut:

Permata Facility

This first facility is in the form of Letter of Credit (LC) and Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN) which can be issued in the form of sight and/or usance; and Credit Bill Negotiated Discrepancy for LC and non-LC (Trade Line Facility). Furthermore, a summary of facilities and conditions in accordance with the homologation decision, with details are as follows:

Entitas Penerima Pinjaman (Debitor)/ Entities of Borrower (Debitor)	Limit Kredit/ Credit Limit (USD)	Jumlah pokok terutang/ Principal Amount Outstanding USD	Jumlah bunga terutang/ Interest Amount Outstanding USD
PSS	9,327,003	5,012,364	127,322
PPEB	2,661,180	1,458,095	34,329
Perusahaan	2,053,157	937,523	19,128
Total	14,041,340	7,407,982	180,779

Segala bunga, penalti, dan biaya lainnya yang belum dibayarkan sehubungan dengan fasilitas Permata, yang timbul sampai dengan tanggal putusan PKPU dan sejak tanggal putusan PKPU sampai dengan tanggal efektif akan dibatalkan dengan tidak dapat ditarik kembali dan tanpa syarat.

Any unpaid outstanding interest, penalties, and other fees in relation to Permata Facility, accruing up to the PKPU Decision Date and from the PKPU Decision Date up to the Effective Date shall be irrevocably and unconditionally cancelled.

Penyelesaian fasilitas pertama akan diselesaikan melalui konversi menjadi pinjaman berjangka yang akan jatuh tempo 11 tahun sejak tanggal efektif

Permata facilities shall be settled through conversion into term loan that will maturity of 11 years from the effective date

Pembayaran pokok harus dilakukan dalam angsuran triwulan. Tingkat pembayaran pokok ditetapkan secara tahunan dan akan dialokasikan secara triwulanan sebagai berikut:

The principal repayment is to be made in quarterly instalments. The principal repayment rates represent annual rates to be allocated on quarterly basis are as follows:

Pelunasan jumlah pokok terutang

- Untuk tahun ke-1 hingga tahun ke-3, tingkat pembayaran pokok adalah 0.0%
- Untuk tahun ke-4 tingkat pembayaran pokok adalah 0.5%
- Untuk tahun ke-5 tingkat pembayaran pokok adalah 1.0%
- Untuk tahun ke-6 tingkat pembayaran pokok adalah 10.0%
- Untuk tahun ke-7 tingkat pembayaran pokok adalah 15.0%
- Untuk tahun ke-8 tingkat pembayaran pokok adalah 16.0%
- Untuk tahun ke-9 tingkat pembayaran pokok adalah 17.5%
- Untuk tahun ke-10 tingkat pembayaran pokok adalah 20.0%
- Untuk tahun ke-11 tingkat pembayaran pokok adalah 20.0%

Suku bunga tunai 1.0% per tahun dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas Maybank

Fasilitas maybank ini berupa *Letter of Credit* (LC) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang dapat diterbitkan dalam bentuk *sight* dan/atau *usance at sight*. Selanjutnya, ringkasan fasilitas dan ketentuan sesuai dengan penyelesaian keputusan homologasi, dengan rincian sebagai berikut:

Repayment of principal Outstanding

- *For year 1 to year 3, principal repayment rates shall be 0.0%;*
- *For year 4, principal repayment rates shall be 0.5%*
- *For year 5, principal repayment rates shall be 1.0%*
- *For year 6, principal repayment rates shall be 10.0%*
- *For year 7, principal repayment rates shall be 15.0%*
- *For year 8, principal repayment rates shall be 16.0%*
- *For year 9, principal repayment rates shall be 17.5%*
- *For year 10, principal repayment rates shall be 20.0%*
- *For year 11, principal repayment rates shall be 20.0%*

Cash Interest rate 1,0% per annum payable monthly.

Maybank Facility

Facility maybank is in the form of Letter of Credit (LC) and Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN) which can be issued in the form of sight and/or usance. Furthermore, a summary of facilities and conditions in accordance with the completion of homologation decision, with details are as follows:

Entitas Penerima Pinjaman (Debitor)/ Entities of Borrower (Debitor)	Jumlah pokok terutang/ Principal Amount Outstanding USD	Jumlah bunga terutang/ Interest Amount Outstanding USD	Jumlah denda terutang/ Penalty Amount Outstanding USD	Jumlah keseluruhan terutang/ Total Outstanding USD
PSS	1,162,674	7,941	16,060	1,186,675
ESGI	1,072,406	383	16,947	1,089,736
Perusahaan	848,693	12,299	13,408	874,400
PPEB	556,164	309	6,200	562,673
Total	3,639,937	20,932	52,615	3,714,484

Segala bunga, penalti, dan biaya lainnya yang belum dibayarkan sehubungan dengan fasilitas Permata, yang timbul sampai dengan tanggal putusan PKPU dan sejak tanggal putusan PKPU sampai dengan tanggal efektif akan dibatalkan dengan tidak dapat ditarik kembali dan tanpa syarat.

Any unpaid outstanding interest, penalties, and other fees in relation to Permata Facility, accruing up to the PKPU Decision Date and from the PKPU Decision Date up to the Effective Date shall be irrevocably and unconditionally cancelled.

Penyelesaian fasilitas Maybank akan diselesaikan melalui konversi menjadi pinjaman berjangka yang akan jatuh tempo 11 tahun sejak tanggal efektif

Maybank facilities shall be settled through conversion into term loan that will maturity of 11 years from the effective date

Pembayaran pokok harus dilakukan dalam angsuran triwulan. Tingkat pembayaran pokok ditetapkan secara tahunan dan akan dialokasikan secara triwulanan sebagai berikut:

The principal repayment is to be made in quarterly instalments. The principal repayment rates represent annual rates to be allocated on quarterly basis are as follows:

Pelunasan jumlah pokok terutang

Repayment of principal Outstanding

- Untuk tahun ke-1 hingga tahun ke-3, tingkat pembayaran pokok adalah 0.0%
- Untuk tahun ke-4 tingkat pembayaran pokok adalah 0.5%
- Untuk tahun ke-5 tingkat pembayaran pokok adalah 1.0%
- Untuk tahun ke-6 tingkat pembayaran pokok adalah 10.0%
- Untuk tahun ke-7 tingkat pembayaran pokok adalah 15.0%
- Untuk tahun ke-8 tingkat pembayaran pokok adalah 16.0%
- Untuk tahun ke-9 tingkat pembayaran pokok adalah 17.5%

- *For year 1 to year 3, principal repayment rates shall be 0.0%;*
- *For year 4, principal repayment rates shall be 0.5%*
- *For year 5, principal repayment rates shall be 1.0%*
- *For year 6, principal repayment rates shall be 10.0%*
- *For year 7, principal repayment rates shall be 15.0%*
- *For year 8, principal repayment rates shall be 16.0%*
- *For year 9, principal repayment rates shall be 17.5%*

- Untuk tahun ke-10 tingkat pembayaran pokok adalah 20.0%
- Untuk tahun ke-11 tingkat pembayaran pokok adalah 20.0%

Suku bunga tunai 1.0% dibayarkan setiap bulan.

Obligasi

Obligasi sebesar USD171,078,000 yang diterbitkan oleh PB International B.V (PBI) yang berkedudukan di Belanda yang merupakan entitas anak. Selanjutnya, Perusahaan sebagai entitas induk penjamin dan ESGI, PSS dan PPEB sebagai entitas anak penjamin. Obligasi menjadi bagian dalam fasilitas dalam penyelesaian homologasi PKPU.

Berikut rincian ketentuan sesuai dengan penyelesaian homologasi PKPU atas obligasi:

a) Penerbitan New Notes 1

Penerbitan dan pokok New Notes 1

Penerbitan oleh Perusahaan dengan jumlah pokok new notes yang lebih rendah dari: (i) 40% dari jumlah pokok opsi penyelesaian 1 notes; atau (ii) USD50,000,000.

Pemegang New Notes 1

Sesuai dengan rencana perdamaian pemegang existing notes (bonds) yang memilih new notes 1 sebagai penyelesaian melalui proses voting dengan sistem kliring yang diterima oleh The Bank of New York Mellon, London Branch, yang bertindak sebagai agen tabulasi pemilihan yang diterbitkan oleh PB International BV (sebagai penerbit *Senior Notes*).

Jatuh tempo dan pokok New Notes 1

New Notes 1 akan jatuh tempo 11 tahun sejak tanggal penerbitan. Pada tanggal jatuh tempo *new notes 1*, setiap jumlah pokok yang belum dibayarkan berdasarkan *new notes 1* akan dilunasi, bersama dengan bunga yang masih harus dibayar namun belum dibayarkan sesuai dengan ketentuan rencana perdamaian.

Suku Bunga Tunai New Notes 1

- Untuk tahun ke-1 sampai tahun ke-5, tingkat bunga sebesar 1.0% p.a, dibayarkan setengah tahunan; dan
- Untuk tahun ke-6 sampai dengan tanggal jatuh tempo *new notes* atau pelunasan penuh

- *For year 10, principal repayment rates shall be 20.0%*
- *For year 11, principal repayment rates shall be 20.0%*

Cash Interest rate 1,0% payable monthly.

Bonds

Bonds amounting to USD171,078,000 issued by PB International B.V (PBI) domiciled in the Netherlands which is a subsidiary. Furthermore, the Company as the parent guarantor and ESGI, PSS and PPEB as subsidiary guarantors. Bonds are part of the facility in PKPU homologation settlement.

The following are the details of the provisions in accordance with the PKPU homologation settlement of the bonds:

a) New Notes 1 Issuance

Issuance and principal of New Notes 1

Issuance by the Company of new notes with a principal amount in the lower of: (i) 40% of the total principal amount of the settlement option 1 notes; or (ii) USD50,000,000.

New Notes 1 Holders

*In accordance with the composition plan, the holders of existing notes (bonds) who choose new notes 1 as settlement through voting process with a clearing system received by The Bank of New York Mellon, London Branch, which acted as tabulation agent for the election issued by PB International B.V. (as the issuer of *Senior Notes*).*

Maturity and principle of New Notes 1

New Notes 1 will mature in 11 years from the date of issuance. On the maturity date of the new notes 1, any unpaid principal amount under the new notes 1 will be repaid, together with accrued but unpaid interest in accordance with the terms of the composition plan.

Cash Interest Rate of New Notes 1

- For year 1 to year 5, interest rate shall be at 1.0% p.a, payable semi-annually; and*
- For year 6 until the earlier of new notes 1 maturity date or full payment or settlement*

atau pelunasan new notes 1 yang beredar, tingkat bunga sebesar 2.0% p.a, dibayarkan tahunan.

of the outstanding new notes 1, interest rate shall be at 2.0% p.a, payable semi annually.

Jaminan

- a. Penerbit *new notes* 1 diharuskan untuk menyimpan uang tunai dalam rekening cadangan bunga sejumlah yang sama dengan satu pembayaran bunga setengah tahunan berdasarkan new notes 1 ("Rekening Cadangan Bunga"). Untuk menghindari keraguan, uang tunai tersebut dapat disimpan dalam bentuk deposito berjangka atau instrumen setara lainnya;
- b. *New notes* 1 akan dijamin dengan rekening cadangan bunga. Tidak ada jaminan lain yang diberikan untuk menjamin *new notes* 1 selain jaminan atas rekening cadangan bunga yang dijelaskan di atas.

b) Penerbitan New Notes 2

Penerbitan dan pokok New Notes 2

Penerbitan oleh Perusahaan dengan jumlah pokok existing notes (bonds) yang masih terutang, dikurangi jumlah yang diselesaikan dari *New Notes* 1 (yang merupakan agregat dari jumlah pokok new notes 1 dan nilai nominal Obligasi Wajib Konversi "OWK") atau sebesar USD28,815,715.

Pemegang New Notes 2

Sesuai dengan rencana perdamaian pemegang existing notes (bonds) yang tidak memilih opsi penyelesaian 1 atau tidak memilih opsi penyelesaian atau tidak meneyrahkan bukti kepemilikan dan pemilihan melalui proses voting dengan system kliring yang diterima oleh The Bank of New York Mellon, London Branch, yang bertindak sebagai agen tabulasi pemilihan yang diterbitkan oleh PB International BV (sebagai penerbit *Senior Notes*).

Pemegang *new notes* 2 juga akan mencakup pemegang senior notes yang telah memilih opsi penyelesaian 1, sehubungan dengan kekurangan antara jumlah pokok total obligasi opsi penyelesaian 1 dan US\$125.000.000.

Collateral

- a. *The new notes 1 issuer is required to maintain a cash deposit in an interest reserve account an amount equal to one semi-annual interest payment under the new notes 1 ("Interest Reserve Account"). For the avoidance of doubt, such as cash deposit can be in the form of time deposit or other equivalent instrument;*
- b. *The new notes 1 shall be secured with the interest reserve account. No other security shall be granted to secure the new notes 1 aside from the security over the interest reserve account described above.*

b) New Notes 1 Issuance

Issuance and principal of New Notes 2

Issuance by the Company of the outstanding principal amount of existing notes (bonds), less the settled amount of New Notes 1 (being the aggregate of the principal amount of New Notes 1 and the face value of the Mandatory Convertible Bonds "MCB") ot amounted to USD28,815,715.

New Notes 1 Holders

In accordance with the composition plan, the existing noteholders (bondholders) who did not select settlement option 1, or did not select settlement option or did not submit proof of ownership and election through the voting process via the clearing system received by The Bank of New York Mellon, London Branch, which acted as tabulation agent for the election issued by PB International B.V. (as the issuer of Senior Notes).

Holders of new notes 2 shall also include senior noteholders who have selected settlement option 1, in respect of any shortfall between the total principal amount of the settlement option 1 notes and US\$125,000,000.

Jatuh tempo dan pokok New Notes 2

New Notes 2 akan jatuh tempo 15 tahun sejak tanggal penerbitan new notes 2. Pada tanggal jatuh tempo new notes 2, setiap jumlah pokok yang belum dibayarkan berdasarkan new notes 2 akan dilunasi, bersama dengan bunga yang masih harus dibayar namun belum dibayarkan sesuai dengan ketentuan rencana komposisi ini.

Suku Bunga Tunai New Notes 2

1,0% p.a. untuk tahun ke-1 hingga tahun ke-10, bunga tersebut akan bertambah sebagai bunga PIK. Bunga PIK yang akan terakumulasi akan dibayarkan Pada tanggal jatuh tempo new notes 2. untuk tahun ke-11 hingga tanggal yang lebih awal antara tanggal jatuh tempo new notes 2 atau pelunasan penuh atas new notes 2 yang masih terutang, bunga akan dibayarkan dalam bentuk bunga tunai yang dibayarkan setiap semester.

Para Penjamin New Notes 2

PPEB, ESGI dan PSS akan menjadi penjamin New Notes 2.

Jaminan

New notes 2 akan bersifat tanpa jaminan.

c) Obligasi Wajib Konversi ("OWK")

Penerbitan dan jumlah pokok OWK

Penerbitan oleh Perusahaan dan jumlah pokok OWK sebesar USD156,693,984 dengan rincian sebagai berikut:

**Jenis Pinjaman yang dikonversi menjadi OWK/ Type of
Loan converted into MCB**

Fasilitas sindikasi/ *Syndication facilities*

Fasilitas Bilateral Non- Aktif/ *Non-active Bilateral Facility*

Obligasi/ *Bonds*

Total

Maturity and principle of New Notes 2

New Notes 2 will mature in 15 years from the issuance date of New Notes 2. On the maturity date of new notes 2, any unpaid principal amount under new notes 2 will be repaid, together with accrued but unpaid interest in accordance with the terms of this composition plan.

Cash Interest Rate of New Notes 2

1.0% p.a. for year 1 to year 10, such interest shall accrue as PIK interest. The accrued PIK interest shall be payable on the new notes 2 maturity date. For year 11 until the earlier of the new notes 2 maturity date or full payment or settlement of the outstanding new notes 2, the interest shall be in the form of cash interest, payable semi-annually.

Guarantors of New Notes 2

PPEB, ESGI and PSS will be the guarantors of New Notes 2.

Collateral

The new notes 2 shall be unsecured.

c) Mandatory Convertible Bond ("MCB")

Issuance and principal amount of MCB

Issuance by the Company and principal amount of MCB amounting to USD156,693,984 with details as follows:

**Jumlah pokok terutang/
Principal Amount Outstanding
USD**

USD33,384,389

USD31,047,310

USD92,262,285

USD156,693,984

Jatuh tempo OWK

OWK akan jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal penerbitan OWK.

Harga Konversi

- Hak konversi pemegang OWK dapat dilaksanakan selama jangka waktu OWK sesuai dengan jadwal konversi di bawah ini dengan harga konversi yang berlaku;
- Harga konversi berdasarkan perhitungan Nilai Nominal OWK dibagi dengan jumlah Saham OWK yang akan diterbitkan dan dikalikan dengan nilai tukar IDR/US\$ sesuai dengan tanggal keputusan PKPU 149 dan tanggal keputusan PKPU 150 sebesar Rp 16.290 ditetapkan sebesar Rp 97 per saham;
- Tidak akan ada kebijakan antidilusi yang diterapkan untuk saham OWK;
- Harga konversi akan disesuaikan jika terjadi penggabungan, subdivisi, pemecahan saham, atau reklasifikasi saham penerbit OWK sebelum tanggal jatuh tempo OWK.

Suku Bunga dan Jaminan

OWK tanpa bunga dan bersifat tanpa jaminan

Pemegang OWK

Pada tanggal efektif, kreditor yang ditetapkan sebagai Pemegang OWK adalah SC Lowy HK, SC Lowy SG, Smart Time, Strait Merchants, SC Lowy Primary Investment Ltd, SC Lowy Financial (HK) Ltd dan Para Pemegang obligasi yang memilih New Notes 1.

Keuntungan umum rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam fasilitas-fasilitas penyelesaian PKPU adalah sebagai berikut :

1. Net Debt to EBITDA maksimum 5,5x;
2. Interest Coverage Ratio minimum 2,25x;
3. Current Ratio minimum 1,1x; dan
4. Net Debt Equity maksimum 2,5x;

Rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan akan diuji setiap tahun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Grup per 31 Desember setiap tahunnya

Maturity of MCB

MCB will mature in 5 years from the date of issuance of MCB

Conversion Price

- The conversion rights of the MCB holder may be exercised during the tenor of the MCBs in accordance with the conversion schedule below at the applicable conversion price.
- The conversion price based on the calculation of the nominal value of the MCB divided by the number of MCB shares to be issued and multiplied by the IDR/US\$ exchange rate as per PKPU 149 decision date and PKPU 150 decision date of Rp 16,290 is set at IDR 97 per share.
- There shall be no anti-dilution policy implemented for the MCB shares.
- The conversion price shall be adjusted in the event of a consolidation, sub-division, share split, or share reclassification of the MCB issuer prior to MCB maturity date.

Interest rate and Collateral

No interest and unsecured of MCB

MCB Holders

As at the effective date, the creditors designated as the Noteholders are SC Lowy HK, SC Lowy SG, Smart Time, Strait Merchants, SC Lowy Primary Investment Ltd, SC Lowy Financial (HK) Ltd and the bondholders who voted for the Settlement option 1 Notes.

The financial ratios required under the PKPU settlement facilities are as follows:

1. Net Debt to EBITDA maksimum 5,5x;
2. Interest Coverage Ratio minimum 2,25x;
3. Current Ratio minimum 1,1x; and
4. Net Debt Equity maksimum 2,5x;

The required financial ratios will be tested annually based on the Group's consolidated financial statements as at December 31 each year.

Dampak penerapan pengesahan/ homologasi PKPU

Effect of implementation of ratification/ homologation PKPU

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Sebelum Dampak Pengesahan Homologation PKPU/ Effect Before Ratification Homologation of PKPU	Dampak Pengesahan Homologation PKPU/ Effect Ratification Homologation of PKPU	Setelah Dampak Pengesahan Homologation PKPU/ Effect Before Ratification Homologation of PKPU	Consolidated Statements of Financial Position
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Pokok bagian liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Principal of current maturity of long-term debt
Pinjaman sindikasi	123,452,800	(123,452,800)	--	Syndication loans
Obligasi	171,078,000	(171,078,000)	--	Bonds
Pinjaman bilateral	31,099,368	(31,099,368)	--	Bilateral loan
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Pokok Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Principle Long-term debt net of current maturity
Tranche 1	--	70,000,000	70,000,000	Tranche 1
Tranche 2	--	20,068,411	20,068,411	Tranche 2
New Notes 1	--	50,000,000	50,000,000	New Notes 1
New Notes 2	--	28,036,225	28,036,225	New Notes 2
EKUITAS				EQUITY
Obligasi Wajib Konversi	--	156,693,984	156,693,984	Mandatory Convertible Bonds

42. Rencana Manajemen

42. Management's Plan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasi sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Grup telah mencatat rugi komprehensif dan arus kas negatif dari aktivitas operasional untuk berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD454.740.905 dan USD4.606.589 serta melaporkan saldo akumulasi kerugian dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD103.647.799 dan USD121.086.749. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2024 telah melampaui total aset lancar sebesar USD177.452.965.

Rencana manajemen dalam mengatasi kondisi ini adalah dengan melakukan:

- Konversi pinjaman sindikasi, obligasi, dan bilateral non-active ke ekuitas sesuai putusan homologasi untuk memperbaiki ekuitas dan rasio lancar; dan
- Mencari pelanggan baru..

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue operating as a going concern. The Group has incurred a comprehensive loss and negative cash flow from operating activities for the year ended December 31, 2024, amounting to USD454,740,905 and USD4,606,589, respectively and reported an accumulated deficit and capital deficiency as of December 31, 2024, of USD103,647,799 and USD121,086,749, respectively. In addition, the Group's current liabilities exceeded its current assets by USD177,452,965 as of December 31, 2024.

Management's plan to overcome this condition is by:

- Converting syndication loan, bonds and bilateral non-active to equity according to the mandate of the homologation decision to improve the equity and current ratio; and
- Finding new customer.

Group Management believes that the plans

rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Efektivitas langkah-langkah tersebut tergantung pada eksistensi dari Manajemen serta kondisi ekonomi dan bisnis di masa depan dimana Grup beroperasi.

Oleh karena itu masih terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

43. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- □ PSAK 117: Kontrak Asuransi, dan;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.
- Perubahan PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing - Kurangnya Kemampuan Tukar"

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 240: Properti Investasi
- PSAK 228: Investasi di Entitas Terkait dan Usaha Patungan
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 238: Aset Tidak Berwujud
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 219: Tunjangan Karyawan
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Presentasi
- PSAK 237: Provisi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Disimpan untuk Dijual dan Dihentikan Operasi
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Penghasilan dari Kontrak

prepared and the steps implemented above can run effectively. The effectiveness of these steps depends on the existence of the management along with the economic and business conditions in the future where the Group operates.

Hence there are still a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

43. New Accounting Standards and Interpretations of Standards which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- □ *PSAK 117: Insurance Contract, and;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information*
- *Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".*

Several PSAKs were also amended as an impact from the implementation of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 240: Investment Property*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 216: Fixed Assets*
- *PSAK 238: Intangible Assets*
- *PSAK 103: Business Combinations*
- *PSAK 219: Employee Benefits*
- *PSAK 236: Impairment of Asset*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109: Financial Instruments*
- *PSAK 115: Income from Contracts with*

dengan Pelanggan

Customers

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim/ ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the interim consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

44. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2025

44. The Management's Responsibility to the Consolidated Financial Statements

The Management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were authorized for issuance on July 30, 2025